BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010.

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya.

Selain menyediakan informasi, maksud penyusunan laporan keuangan SKPD adalah sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan APBD berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Laporan keuangan juga digunakan untuk membandingkan realisasi dengan anggaran yang telah ditetapkan dan sebagai representasi dari seluruh komponen kegiatan pada Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Sleman dalam satu tahun anggaran sehingga dapat diketahui sejauh mana pelaksanaan anggaran dapat memberikan informasi mengenai kendala dan hambatan dalam implementasi pelaksanaan anggaran sampai dengan 31 Desember 2025.

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Landasan hukum penyusunan laporan keuangan Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Sleman Tahun Anggaran 2025 mengacu kepada:

a. Undang - Undang Nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
b. Peraturan Pemerintah Nomor 58 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;

c. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
d. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana yang telah diubah beberapa kali terakhir dengan peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah;
f. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
g. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2020 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, sebagaimana telah dimutakhirkan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
h. Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 16 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
i. Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 13 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;
j. Peraturan Daerah Kabupaten Sleman Nomor 4 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025;
k. Peraturan Bupati Sleman Nomor 21 Tahun 2014 tentang Akuntansi Keuangan Daerah;
l. Peraturan Bupati Sleman Nomor 1 Tahun 2024 tentang Sistem Kerja Untuk Penyederhanaan Birokrasi;
m. Peraturan Bupati Sleman Nomor 7 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan;
n. Peraturan Bupati Sleman Nomor 22 Tahun 2024 tentang Unit Pelaksana Teknis Daerah Pada Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan;
o. Peraturan Bupati Sleman Nomor 97 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran Tahun 2025;

p. Peraturan Bupati Sleman Nomor 44 Tahun 2025 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran Tahun 2025;

1.3 Sistematika Penulisan Catatan Atas Laporan Keuangan

Sistematika penulisan Catatan atas Laporan Keuangan Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Sleman Tahun Anggaran 2025 ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab II Kebijakan Keuangan dan Pencapaian Target Kinerja

Bab III Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan

Bab IV Kebijakan Akuntansi

Bab V Penjelasan Pos-Pos Laporan Keuangan

Bab VI Penjelasan atas Informasi-Informasi Non Keuangan

Bab VII Penutup

BAB II

KEBIJAKAN KEUANGAN DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA

2.1 Kebijakan Keuangan

Kebijakan yang diambil dalam pengelolaan keuangan anggaran tahun 2025 Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Sleman mengacu pada prinsip transparasi, akuntabilitas, disiplin anggaran, efektif, efisien dan ekonomis anggaran dengan menunjukkan pencapaian keluaran yang maksimal dan pencapaian hasil program dengan target yang telah ditentukan.

Penggunaan anggaran dilaksanakan untuk menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Sleman serta untuk memenuhi kebutuhan anggaran sesuai dengan prioritas yang telah ditetapkan.

Belanja daerah tahun anggaran 2025 yang dikelola oleh Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Sleman terdiri dari 2 (dua) jenis belanja yaitu :

1. Belanja Operasi

   Merupakan belanja yang terdiri atas :

   a. Belanja Pegawai : Belanja Gaji dan Tunjangan ASN dan Belanja Tambahan Penghasilan ASN
   b. Belanja Barang dan Jasa : Belanja Barang, Belanja Jasa, Belanja Pemeliharaan, dan Belanja Perjalanan Dinas

2. Belanja Modal

   Merupakan belanja yang terdiri atas :

   a. Belanja Modal Peralatan dan Mesin : Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga, Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar, Belanja Modal Alat Kedokteran dan Kesehatan, serta Belanja Modal Komputer
   b. Belanja Modal Gedung dan Bangunan : Belanja Modal Bangunan Gedung
   c. Belanja Modal Aset Lainnya : Belanja Modal Aset Lainnya-Aset Tidak Berwujud.

2.2 Indikator Pencapaian Target Kinerja

Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahunan. Pengukuran kinerja mencakup penilaian indikator kinerja sasaran yang tertuang dalam formulir Pengukuran Kinerja.

Pengukuran Kinerja didasarkan pada target dan realisasi dengan satuan pengukuran dalam bentuk prosentase, indeks, rata-rata, angka dan jumlah. Prosentase pencapaian rencana tingkat capaian, dihitung dengan rumus bahwa semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian rencana tingkat capaian yang semakin baik.

Indikator kinerja merupakan ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang telah ditetapkan. Indikator kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Sleman telah ditetapkan dalam Perubahan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025. Jenis Indikator kinerja meliputi masukan (*input*), keluaran (*output*), dan hasil (*outcome*).

BAB III

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

3.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Keuangan

Pada tahun 2025 anggaran Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Sleman sebesar Rp 21.998.637.265,00 sampai dengan bulan Desember 2025 realisasi sebesar Rp 20.745.538.689,00 (94,30%) dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Operasi	21.473.783.518,00	20.228.667.470,00	94,20
Belanja Modal	524.853.747,00	516.871.219,00	98,48
Jumlah	**21.998.637.265,00**	**20.745.538.689,00**	**94,30**

Capaian realisasi anggaran per program Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Sleman tahun 2025 dapat dilihat sebagai berikut:

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1.	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kelembagaan dan Ketatalaksanaan	164.626.000,00	151.821.786,00	92,22
2.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	12.451.144.125,00	12.095.627.666,00	97,14
3.	Program Kepegawaian Daerah	4.145.582.540,00	3.812.525.866,00	91,97
4.	Program Pengembangan Sumber Daya Manusia	5.237.284.600,00	4.685.563.371,00	89,47
Jumlah		**21.998.637.265,00**	**20.745.538.689,00**	**94,30**

Sedangkan capaian realisasi anggaran per kegiatan Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Sleman tahun 2025 dapat dilihat dalam tabel berikut:

No.	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
1.	Peningkatan Budaya Pemerintahan	164.626.000,00	151.821.786,00	92,22
2.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	40.764.750,00	40.702.422,00	99,85
3.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	10.243.647.400,00	10.024.789.311,00	97,86
4.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	165.936.500,00	164,807.187,00	99,32
5.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	867.062.675,00	834.836.563,00	96,28
6.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	581.401.900,00	502.999.945,00	86,52
7.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	552.330.900,00	527.483.238,00	95,50
8.	Pengadaan, Pemberhentian dan Informasi Kepegawaian ASN	1.676.452.090,00	1.601.462.886,00	95,53
9.	Mutasi dan Promosi ASN	373.575.600,00	320.803.417,00	85,87
10.	Pengembangan Kompetensi ASN	1.664.293.250,00	1.484.521.873,00	89,20
11.	Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur	431.261.600,00	405.737.690,00	94,08
12.	Pengembangan Kompetensi Teknis	1.783.688.550,00	1.377.499.822,00	77,23
13.	Sertifikasi, Kelembagaan, Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional	3.453.596.050,00	3.308.063.549,00	95,79
Jumlah		**21.998.637.265,00**	**20.745.538.689,00**	**94,30**

Hasil capaian realisasi keuangan sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar 94,30% disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:

1. Sub Kegiatan Fasilitasi Kunjungan Tamu

   Anggaran sebesar Rp 22.365.000,00 realisasi sebesar Rp 15.737.700,00 (70,37%). Hal ini disebabkan karena belanja makan dan minum tamu bersifat fasilitasi dari tamu yang berkunjung ke Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Sleman sehingga tidak dapat diprediksi jumlah dan intensitasnya.
2. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat

   Anggaran sebesar Rp 8.000.000,00 realisasi sebesar Rp 6.396.800,00 (79,96%). Hal ini disebabkan karena intensitas belanja paket/ pengiriman tidak terlalu banyak seiring dengan berkembangnya teknologi dan informasi.
3. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik

   Anggaran sebesar Rp 204.600.000,00 realisasi sebesar Rp 158.125.844,00 (77,29%). Hal ini disebabkan karena realisasi pembayaran tagihan belanja listrik sesuai dengan tagihan yang dikeluarkan oleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN).
4. Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan

   Anggaran sebesar Rp 203.738.900,00 realisasi sebesar Rp 178.815.141,00 (87,77%). Pada penyediaan jasa pemeliharaan, pajak, dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan penyerapan anggarannya telah maksimal secara normal. Namun demikian terkait anggaran BBM operasional kegiatan serapannya belum optimal. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran pegawai untuk melakukan klaim BBM apabila melaksanakan tugas di luar.
5. Sub Kegiatan Penyusunan Rencana Kebutuhan, Jenis dan Jumlah Jabatan untuk Pelaksanaan Pengadaan ASN

   Anggaran sebesar Rp 38.001.750,00 realisasi sebesar Rp 32.299.089,00 (84,99 %). Hal ini disebabkan karena adanya efisiensi dari belanja perjalanan dinas yaitu rekening tiket dan penginapan yang pembayarannya secara *et cost*.
6. Sub Kegiatan Koordinasi Pelaksanaan Administrasi Pemberhentian

   Anggaran sebesar Rp 143.076.600,00 realisasi sebesar Rp 125.830.818,00 (87,95 %). Hal ini disebabkan karena belanja makan dan minum rapat disesuaikan dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan serta

adanya efisiensi dari belanja perjalanan dinas yaitu tiket dan penginapan yang pembayarannya secara *et cost.*

7. Sub Kegiatan Pengelolaan Mutasi ASN

   Anggaran sebesar Rp 189.433.500,00 realisasi sebesar Rp 153.101.151,00 (80,82%). Hal ini disebabkan honorarium pelaksanaan pengujian seleksi mutasi masuk ASN tidak terserap secara maksimal sesuai karena menyesuaikan dengan permohonan masuk serta adanya efisiensi dari belanja perjalanan dinas yaitu tiket dan penginapan yang pembayarannya secara *et cost.*

8. Sub Sub Kegiatan Pengelolaan Promosi ASN

   Anggaran sebesar Rp 90.231.000,00 realisasi sebesar Rp 77.979.084,00 (86,42%). Hal ini disebabkan adanya kebijakan jumlah tim pelaksana kegiatan yang sebelumnya beranggotakan 7 orang menjadi 5 orang sehingga penyerapan honorarium menjadi tidak maksimal.

9. Sub Kegiatan Peningkatan Kapasitas Kinerja ASN

   Anggaran sebesar Rp 614.486.600,00 realisasi sebesar Rp 455.614.301,00 (74,15%). Hal ini dikarenakan sesuai dengan kebijakan bahwa seleksi terbuka untuk formasi 4 (empat) jabatan yang lowong tidak dilaksanakan akhir tahun ini dan akan dilaksanakan pada tahun depan.

10. Sub Kegiatan Pelaksanaan Penilaian dan Evaluasi Kinerja Aparatur

    Anggaran sebesar Rp 36.366.000,00 realisasi sebesar Rp 32.543.049,00 (89,49%). Hal ini disebabkan karena adanya efisiensi honorarium narasumber yang rencana dari BKN Pusat menjadi BKN Regional I Yogyakarta dengan standar honorarium yang berbeda.

11. Sub Kegiatan Penyelenggaraan Pengembangan Kompetensi Teknis Umum, Inti, dan Pilihan bagi Jabatan Administrasi Penyelenggara Urusan Pemerintahan Konkuren, Perangkat Daerah Penunjang, dan Urusan Pemerintahan Umum

    Anggaran sebesar Rp 1.532.591.100,00 realisasi sebesar Rp 1.135.075.397,00 (74,06%). Hal ini disebabkan pengiriman pelatihan teknis pemadam kebakaran tidak dapat dilaksanakan karena pihak penyelenggara tidak ada yang sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan oleh Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Sleman.

BAB IV
IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

4.1 Entitas Akuntansi/ Entitas Pelaporan Keuangan Daerah

Entitas pelaporan merupakan unit pemerintah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyajikan laporan pertanggungjawaban, berupa laporan keuangan yang bertujuan umum.

Sedangkan entitas akuntansi merupakan unit pada pemerintah yang mengelola anggaran, kekayaan, dan kewajiban yang menyelenggarakan akuntansi dan menyajikan laporan keuangan atas dasar akuntansi yang diselenggarakannya. Pengguna Anggaran/ Pengguna Barang sebagai entitas akuntansi menyelenggarakan akuntansi dan menyampaikan laporan keuangan sehubungan dengan anggaran/ barang yang dikelolanya yang ditujukan kepada entitas pelaporan. Setiap SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) diperlakukan sebagai entitas akuntansi yang terpisah dengan entitas akuntansi yang lain. Untuk itu masing-masing SKPD mempunyai kewajiban melakukan pencatatan atas transaksi-transaksi yang terjadi di lingkungan SKPD.

4.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan

Laporan Keuangan basis akuntansi yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 adalah menggunakan basis akrual. Dengan dasar ini, pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya diakui pada saat kejadian atau transaksi dan peristiwa itu terjadi (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar) dan dicatat dalam catatan akuntansi serta dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang bersangkutan. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

4.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan

Aplikasi yang digunakan mulai dari perencanaan dan penganggaran sampai dengan penatausahaan, pertanggungjawaban dan pelaporan keuangan daerah telah menggunakan SIPD (Sistem Informasi Pemerintahan Daerah).

Aplikasi yang digunakan untuk penatausahaan persediaan adalah SIDIAN dan untuk aset adalah SIMASET dan telah menerapkan kodefikasi Barang Milik Daerah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah.

Prosedur akuntansi pengeluaran kas dari proses pencatatan sampai dengan pelaporan dilakukan dengan cara manual maupun menggunakan aplikasi komputer. Periode akuntansi adalah jangka waktu satu tahun anggaran, dimulai tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

BAB V
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

5.1 Laporan Realisasi Anggaran (LRA)

APBD Kabupaten Sleman disusun menggunakan basis kas sehingga Laporan Realisasi Anggaran (LRA) disusun menggunakan basis kas. Dengan basis tersebut, maka pengakuan pos-pos dalam LRA adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan dan penerimaan pembiayaan diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Daerah atau Bendahara Penerimaan satuan kerja atau Bendahara BLUD;
b. Transfer diakui pada saat terjadi pengeluaran dari Rekening Kas Daerah dan/atau pada saat dilakukan pembayaran oleh bendahara pengeluaran satuan kerja;
c. Belanja dan pengeluaran pembiayaan diakui pada saat dikeluarkan dari rekening kas daerah dan/atau bendahara pengeluaran.

5.1.1 Pendapatan – LRA

Pendapatan LRA meliputi Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-Lain Pendapatan Asli (PAD) Daerah yang Sah. Anggaran dan realisasi pendapatan pada Tahun 2025 sebagai berikut:

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Lebih (Kurang)	Realisasi 2024 (Rp)
1	Pendapatan Asli Daerah	-	-	-	-
2	Lain-lain Pendapatan yang Sah	-	-	-	-
Jumlah		**0,00**	**-**	**-**	**0,00**

Pendapatan - LRA merupakan pendapatan yang diakui pada saat terjadi arus kas masuk yang menambah kekayaan daerah.

5.1.2 Belanja - LRA

Anggaran dan realisasi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	Lebih (Kurang)	Realisasi 2024 (Rp)
1	Belanja Operasi	21.473.783.518,00	20.228.667.470,00	(1.245.116.048,00)	19.538.403.283,00
2	Belanja Modal	524.853.747,00	516.871.219,00	(7.982.528,00)	925.136.201,00
	Jumlah	**21.998.637.265,00**	**20.745.538.689,00**	**(1.253.098.576,00)**	**20.463.539.484,00**

5.1.2.1 Belanja Operasi

Realisasi Belanja Operasi Tahun Anggaran 2025 digunakan untuk membiayai kegiatan Pemerintah Kabupaten Sleman yang memberi manfaat jangka pendek yang terdiri dari:

No.	Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	Lebih (Kurang)	Realisasi 2024 (Rp)
1	Belanja Pegawai	9.962.310.400,00	9.757.681.933,00	(204.628.467,00)	9.293.302.117,00
2	Belanja Barang & Jasa	11.511.473.118,00	10.470.985.537,00	(1.040.487.581,00)	10.245.101.166,00
3	Belanja Bunga	-	-	-	-
4	Belanja Hibah	-	-	-	-
	Jumlah	**21.473.783.518,00**	**20.228.667.470,00**	**(1.245.116.048,00)**	**19.538.403.283,00**

5.1.2.1. a Belanja Pegawai

Belanja Pegawai	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	Lebih (Kurang)	Realisasi 2024 (Rp)
	9.962.310.400,00	9.757.681.933,00	(204.628.467,00)	9.293.302.117,00
Jumlah	**9.962.310.400,00**	**9.757.681.933,00**	**(204.628.467,00)**	**9.293.302.117,00**

Realisasi belanja pegawai dengan rincian berikut:

No.	Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	Lebih (Kurang)	Realisasi 2024 (Rp)
1	**Belanja Gaji dan Tunjangan**	**5.518.614.900,00**	**5.370.075.238,00**	**(148.539.662,00)**	**5.185.601.192,00**
	Belanja Gaji Pokok PNS	3.763.258.310,00	3.736.295.130,00	(26.963.180,00)	3.614.796.200,00
	Belanja Gaji Pokok PPPK	224.687.000,00	210.127.000,00	(14.560.000,00)	141.360.000,00
	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	369.048.498,00	335.015.819,00	(34.032.679,00)	319.412.512,00
	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	18.520.700,00	15.301.160,00	(3.219.540,00)	9.498.720,00
	Tunjangan Jabatan PNS	132.510.000,00	127.330.000,00	(5.180.000,00)	137.590.000,00
	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	252.136.000,00	247.540.000,00	(4.596.000,00)	308.698.000,00
	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	38.164.000,00	22.540.000,00	(15.624.000,00)	19.320.000,00
	Tunjangan Fungsional Umum PNS	95.830.000,00	90.375.000,00	(5.455.000,00)	78.415.000,00
	Tunjangan Fungsional Umum PPPK	3.330.000,00	3.240.000,00	(90.000,00)	-
	Belanja Tunjangan Beras PNS	190.000.000,00	188.292.000,00	(1.708.000,00)	177.139.320,00
	Belanja Tunjangan Beras PPPK	17.130.000,00	13.035.851,00	(4.094.149,00)	7.821.360,00
	Belanja Tunjangan PPh/ Tunjangan Khusus PNS	49.670.000,00	43.926.789,00	(5.743.211,00)	49.326.707,00
	Belanja Tunjangan PPh/ Tunjangan Khusus PPPK	1.800.000,00	603.207,00	(1.196.793,00)	744.382,00
	Belanja Pembulatan Gaji PNS	113.592,00	49.009,00	(64.583,00)	44.532,00
	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	7.800,00	4.494,00	(3.306,00)	3.030,00

No.	Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	Lebih (Kurang)	Realisasi 2024 (Rp)
	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	300.000.000,00	288.062.701,00	(11.937.299,00)	281.281.169,00
	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PPPK	22.815.000,00	15.732.384,00	(7.082.616,00)	9.326.620,00
	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS	11.400.000,00	7.703.369,00	(3.696.631,00)	7.423.134,00
	Belanja Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK	1.944.000,00	447.768,00	(1.496.232,00)	282.720,00
	Belanja Iuran Jaminan Kematian PNS	24.000.000,00	23.110.283,00	(889.717,00)	22.269.636,00
	Belanja Iuran Jaminan Kematian PPPK	2.250.000,00	1.343.274,00	(906.726,00)	848.150,00
2	**Belanja Tambahan Pengasilan PNS**	**4.443.695.500,00**	**4.387.606.695,00**	**(56.088.805,00)**	**3.849.161.425,00**
	Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja PNS	1.859.924.000	1.837.140.878,00	(22.783.122,00)	1.642.848.865,00
	Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja PPPK	87.052.000	78.549.714,00	(8.502.286,00)	41.710.160,00
	Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja PNS	2.369.382.500	2.354.255.143,00	(15.127.357,00)	2.101.962.400,00
	Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja PPPK	127.337.000	117.660.960,00	(9.676.040,00)	62.640.000,00
	Jumlah	**9.962.310.400,00**	**9.757.681.933,00**	**(204.628.467,00)**	**9.034.762.617,00**

5.1.2.1. b Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	Lebih (Kurang)	Anggaran 2024 (Rp)
	11.511.473.118,00	10.470.985.537,00	(1.040.487.581,00)	10.245.101.166,00
Jumlah	**11.511.473.118,00**	**10.470.985.537,00**	**(1.040.487.581,00)**	**10.245.101.166,00**

Realisasi belanja Barang dan Jasa dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	Lebih (Kurang)	Realisasi 2024 (Rp)
1	**Belanja Bahan Pakai Habis**	**2.365.639.318,00**	**2.262.307.919,00**	**2.262.307.919,00**	**2.350.914.995,00**
	Belanja bahan-bahan bangunan dan konstruksi	4.222.410,00	3.994.699,00	3.994.699,00	3.194.500,00
	Belanja bahan-bahan bakar dan pelumas	138.698.900,00	116.881.672,00	116.881.672,00	108.186.444,00
	Belanja bahan-bahan/bibit tanaman	912.200,00	875.000,00	875.000,00	2.144.000,00
	Belanja bahan-isi tabung pemadam kebakaran	2.100.000,00	1.249.200,00	1.249.200,00	1.027.800,00
	Belanja suku cadang-suku cadang alat kedokteran	833.100,00	782.550,00	782.550,00	-
	Belanja alat/bahan untuk kegiatan kantor-alat tulis kantor	118.935.500,00	116.924.429,00	116.924.429,00	91.928.273,00
	Belanja alat/ bahan untuk kegiatan kantor-kertas dan cover	38.944.100,00	37.808.109,00	37.808.109,00	38.503.280,00
	Belanja alat/ bahan untuk kegiatan kantor-bahan cetak	369.870.908,00	355.580.072,00	355.580.072,00	425.862.606,00
	Belanja alat/ bahan untuk kegiatan kantor-benda pos	5.000.000,00	5.000.000,00	5.000.000,00	5.000.000,00
	Belanja alat/ bahan untuk kegiatan kantor-bahan komputer	58.341.200,00	57.241.854,00	57.241.854,00	34.410.337,00
	Belanja alat/ bahan untuk kegiatan kantor-perabot kantor	15.638.600,00	15.337.491,00	15.337.491,00	-
	Belanja alat/ bahan untuk kegiatan kantor-alat listrik	19.374.900,00	17.866.282,00	17.866.282,00	20.665.171,00
	Belanja alat/ bahan untuk kegiatan kantor-perlengkapan dinas	602.800,00	573.592,00	573.592,00	-
	Belanja alat/ bahan untuk kegiatan kantor - suvenir/cendera mata	32.188.000,00	31.885.583,00	31.885.583,00	26.823.600,00
	Belanja alat/ bahan untuk kegiatan kantor-alat/ bahan untuk kegiatan kantor lainnya	-	-	-	16.616.301,00
	Belanja Obat-Obatan-Obat	111.000,00	111.000,00	111.000,00	776.753,00
	Belanja natura dan pakan-natura	990.000,00	990.000,00	990.000,00	2.040.000,00
	Belanja makanan dan minuman rapat	1.452.790.000,00	1.400.216.346,00	1.400.216.346,00	1.398.787.405,00
	Belanja makanan dan minuman jamuan tamu	21.375.000,00	14.747.700,00	14.747.700,00	14.892.075,00
	Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	4.000.000,00	3.996.000,00	3.996.000,00	-

No.	Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	Lebih (Kurang)	Realisasi 2024 (Rp)
	Belanja pakaian teknik	14.027.500,00	13.919.400,00	13.919.400,00	20.235.300,00
	Belanja pakaian adat daerah	-	-	-	32.967.000,00
	Belanja pakaian batik tradisional	21.500.000,00	21.478.500,00	21.478.500,00	18.731.250,00
	Belanja pakaian olahraga	45.183.200,00	44.848.440,00	44.848.440,00	88.122.900,00
2	**Belanja Jasa Kantor**	**3.307.646.800,00**	**2.985.791.086,00**	**2.985.791.086,00**	**2.915.891.973,00**
	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	50.100.000,00	43.800.000,00	43.800.000,00	44.400.000,00
	Honorarium narasumber atau pembahas, moderator, pembawa acara dan panitia	1.290.500.000,00	1.186.318.400,00	1.186.318.400,00	1.195.810.000,00
	Honorarium tim pelaksana kegiatan dan sekretariat tim pelaksana kegiatan	202.040.000,00	188.420.000,00	188.420.000,00	211.190.000,00
	Honorarium Rohaniawan	8.600.000,00	7.400.000,00	7.400.000,00	6.600.000,00
	Honorarium tim penyusunan jurnal, buletin, majalah, pengelola teknologi informasi dan pengelola website	5.880.000,00	5.880.000,00	5.880.000,00	5.280.000,00
	Honorarium penyelenggara ujian	370.850.000,00	287.650.000,00	287.650.000,00	140.650.000,00
	Honorarium penulisan butir soal tingkat provinsi, kabupaten atau kota	8.400.000,00	8.400.000,00	8.400.000,00	7.700.000,00
	Belanja jasa tenaga kesehatan	80.475.000,00	77.981.000,00	77.981.000,00	59.799.000,00
	Belanja jasa tenaga penanganan prasarana dan sarana umum	-	-	-	-
	Belanja jasa tenaga administrasi	33.714.400,00	33.401.664,00	33.401.664,00	31.369.740,00
	Belanja jasa tenaga kebersihan	175.118.000,00	147.466.898,00	147.466.898,00	169.128.724,00
	Belanja jasa tenaga keamanan	175.322.000,00	173.574.916,00	173.574.916,00	179.398.724,00
	Belanja jasa tenaga supir	33.714.400,00	33.428.296,00	33.428.296,00	30.211.728,00
	Belanja jasa juri perlombaan/ pertandingan	81.600.000,00	81.100.000,00	81.100.000,00	84.000.000,00
	Belanja jasa tenaga informasi dan teknologi	42.243.000,00	42.226.800,00	42.226.800,00	42.226.800,00
	Belanja jasa pelaksanaan transaksi keuangan	660.000,00	17.400,00	17.400,00	72.500,00
	Belanja jasa penyelenggaraan acara	233.610.000,00	209.231.468,00	209.231.468,00	315.576.549,00
	Belanja jasa iklan/ reklame, film dan pemotretan	-	-	-	853.590,00
	Belanja tagihan telepon	600.000,00	412.284,00	412.284,00	422.994,00
	Belanja tagihan listrik	195.000.000,00	149.248.070,00	149.248.070,00	166.687.076,00
	Belanja langganan jurnal/ surat kabar/ majalah	6.480.000,00	6.180.000,00	6.180.000,00	5.580.000,00
	Belanja kawat/ faksimili/ internet/ tv berlanggan	2.500.000,00	2.285.490,00	2.285.490,00	-
	Belanja paket/ pengiriman	3.000.000,00	1.396.800,00	1.396.800,00	2.995.048,00
	Belanja penambahan daya	80.000.000,00	79.986.600,00	79.986.600,00	-
	Belanja lembur	7.400.000,00	7.400.000,00	7.400.000,00	1.800.000,00
	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	203.640.000,00	197.060.000,00	197.060.000,00	197.939.500,00
	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/ Jasa	16.200.000,00	15.525.000,00	15.525.000,00	16.200.000,00
3	**Belanja Sewa Peralatan dan Mesin**	**385.734.000,00**	**376.120.029,00**	**376.120.029,00**	**677.493.900,00**
	Belanja sewa electric generating set	32.400.000,00	28.574.064,00	28.574.064,00	69.264.000,00
	Belanja sewa kendaraan bermotor penumpang	24.900.000,00	24.492.150,00	24.492.150,00	34.917.400,00
	Belanja sewa alat kantor lainnya	76.830.000,00	74.749.040,00	74.749.040,00	184.838.600,00
	Belanja sewa mebel	36.909.000,00	35.951.725,00	35.951.725,00	40.983.900,00
	Belanja sewa alat pendingin	19.200.000,00	19.180.800,00	19.180.800,00	-
	Belanja sewa peralatan studio audio	16.100.000,00	15.600.000,00	15.600.000,00	-
	Belanja sewa komputer jaringan	148.000.000,00	146.520.000,00	146.520.000,00	347.490.000,00
	Belanja sewa personal computer	31.395.000,00	31.052.250,00	31.052.250,00	-

No.	Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	Lebih (Kurang)	Realisasi 2024 (Rp)
4	**Belanja Sewa Gedung dan Bangunan**	**299.940.000,00**	**296.445.000,00**	296.445.000,00	**376.885.600,00**
	Belanja sewa bangunan gedung tempat pertemuan	289.940.000,00	286.570.000,00	286.570.000,00	367.885.600,00
	Belanja sewa bangunan gedung tempat olahraga	10.000.000,00	9.875.000,00	9.875.000,00	9.000.000,00
5	**Belanja Sewa Aset Tetap Lainnya**	**1.620.000,00**	**1.620.000,00**	**1.620.000,00**	**2.520.000,00**
	Belanja sewa alat musik	1.620.000,00	1.620.000,00	1.620.000,00	2.520.000,00
6	**Belanja Jasa Konsultansi Non Konstruksi**	**20.060.000,00**	**20.060.000,00**	**20.060.000,00**	**44.987.013,00**
	Belanja jasa konsultansi berorientasi layanan - jasa khusus	20.060.000,00	20.060.000,00	20.060.000,00	44.987.013,00
7	**Belanja Beasiswa Pendidikan PNS**	**431.100.000,00**	**419.175.000,00**	**419.175.000,00**	**307.350.000,00**
	Belanja beasiswa tugas belajar S1	148.500.000,00	139.575.000,00	139.575.000,00	141.850.000,00
	Belanja beasiswa tugas belajar S2	282.600.000,00	279.600.000,00	279.600.000,00	165.500.000,00
8	**Belanja Kursus/ Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan**	**3.208.192.000,00**	**2.803.419.438,00**	2.803.419.438,00	**2.378.860.346,00**
	Belanja kursus singkat/ pelatihan	2.221.192.000,00	1.817.119.513,00	1.817.119.513,00	1.054.440.346,00
	Belanja bimbingan teknis	60.000.000,00	59.999.925,00	59.999.925,00	-
	Belanja diklat kepemimpinan	927.000.000,00	926.300.000,00	926.300.000,00	1.324.420.000,00
9	**Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin**	**125.730.000,00**	**123.353.504,00**	123.353.504,00	**119.734.533,00**
	Belanja pemeliharaan alat angkutan-alat angkutan darat bermotor-kendaraan bermotor penumpang	49.500.000,00	49.465.604,00	49.465.604,00	49.425.079,00
	Belanja pemeliharaan alat angkutan-alat angkutan darat bermotor-kendaraan bermotor beroda dua	15.540.000,00	13.942.900,00	13.942.900,00	15.090.300,00
	Belanja pemeliharaan alat kantor dan rumah tangga-alat kantor-mesin ketik	1.350.000,00	1.350.000,00	1.350.000,00	1.050.000,00
	Belanja pemeliharaan alat kantor dan rumah tangga-alat rumah tangga-alat reproduksi (penggandaan)	6.000.000,00	6.000.000,00	6.000.000,00	11.869.154,00
	Belanja pemeliharaan alat kantor dan rumah tangga-alat rumah tangga-alat pendingin	16.470.000,00	16.395.000,00	16.395.000,00	13.375.000,00
	Belanja pemeliharaan alat kantor dan rumah tangga-alat rumah tangga lainnya (home use)	-	-	-	-
	Belanja pemeliharaan alat studio, komunikasi, dan pemancar-alat studio-peralatan studio audio	1.500.000,00	1.370.000,00	1.370.000,00	-
	Belanja pemeliharaan alat studio, komunikasi, dan pemancar-alat studio-alat studio lainnya	3.000.000,00	3.000.000,00	3.000.000,00	-
	Belanja pemeliharaan komputer-komputer unit-personal computer	24.090.000,00	23.830.000,00	23.830.000,00	28.925.000,00
	Belanja pemeliharaan komputer-peralatan komputer-peralatan personal computer	8.280.000,00	8.000.000,00	8.000.000,00	-
10	**Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan**	**185.000.000,00**	**184.561.462,00**	**184.561.462,00**	**91.300.309,00**
	Belanja pemeliharaan bangunan gedung-bangunan gedung tempat kerja-bangunan gedung kantor	185.000.000,00	184.561.462,00	184.561.462,00	91.300.309,00
11	**Belanja Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi**	**22.700.000,00**	**22.700.000,00**	**22.700.000,00**	**45.107.625,00**
	Belanja pemeliharaan jaringan-jaringan listrik-jaringan listrik lainnya	22.700.000,00	22.700.000,00	22.700.000,00	45.107.625,00

No.	Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	Lebih (Kurang)	Realisasi 2024 (Rp)
12	**Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri**	**1.158.111.000,00**	**975.432.099,00**	975.432.099,00	**1.187.229.372,00**
	Belanja perjalanan dinas biasa	897.465.000,00	739.656.493,00	739.656.493,00	1.088.712.372,00
	Belanja perjalanan dinas dalam kota	51.030.000,00	41.650.000,00	41.650.000,00	59.880.000,00
	Belanja perjalanan dinas paket meeting dalam kota	209.616.000,00	194.125.606,00	194.125.606,00	38.637.000,00
13	**Belanja Uang yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga/ Pihak Lain/ Masyarakat**	**0,00**	**0,00**	-	**0,00**
	Belanja hadiah yang bersifat perlombaan	-	0,00	-	0,00
Jumlah		**11.511.473.118,00**	**10.470.985.537,00**	**10.470.985.537,00**	**10.498.275.666,00**

5.1.2.2 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal terdiri dari:

No.	Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	Lebih (Kurang)	Realisasi 2024 (Rp)
1.	Belanja Peralatan dan Mesin	456.853.747,00	449.067.719,00	(7.786.028,00)	825.497.051,00
2.	Belanja Gedung dan Bangunan	50.000.000,00	49.877.000,00	(123.000,00)	-
3.	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-	-
4.	Belanja Aset Tetap Lainnya	18.000.000,00	17.926.500,00	(73.500,00)	99.639.150,00
Jumlah		**524.853.747,00**	**516.871.219,00**	**(7.982.528,00)**	**925.136.201,00**

5.1.2.2. b Belanja Peralatan dan Mesin

Belanja Peralatan dan Mesin digunakan untuk:

No.	Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	Lebih (Kurang)	Realisasi 2024 (Rp)
1	**Belanja Modal Alat Kantor**	**146.703.200,00**	**146.075.001,00**	**(628.199,00)**	**307.291.776,00**
	Belanja modal alat reproduksi (penggandaan)	-	-	-	-
	Belanja modal alat penyimpan perlengkapan kantor	89.978.800,00	89.846.001,00	(132.799,00)	9.095.599,00
	Belanja modal alat kantor lainnya	56.724.400,00	56.229.000,00	(495.400,00)	298.196.177,00
2	**Belanja Modal Alat Rumah Tangga**	**39.957.203,00**	**39.743.480,00**	**(213.723,00)**	**203.394.235,00**
	Belanja modal mebel	-	-	-	107.900.000,00
	Belanja modal alat pendingin	30.951.000,00	30.946.800,00	(4.200,00)	79.097.900,00
	Belanja modal alat dapur	-	-	-	-
	Belanja modal alat rumah tangga lainnya (home use)	7.203.603,00	7.201.680,00	(1.923,00)	16.396.335,00
	Belanja modal alat pemadam kebakaran	1.802.600,00	1.595.000,00	(207.600,00)	-
3	**Belanja Modal Alat Studio**	**8.846.544,00**	**8.813.400,00**	**(33.144,00)**	**42.555.180,00**
	Belanja modal peralatan studio audio	4.504.200,00	4.495.500,00	(8.700,00)	38.203.980,00
	Belanja modal peralatan studio video dan film	-	-	-	4.351.200,00
	Belanja modal peralatan cetak	-	-	-	-
	Belanja modal alat studio lainnya	4.342.344	4.317.900,00	(24.444,00)	-
4	**Belanja Modal Alat Komunikasi**	**8.465.400,00**	**8.450.000,00**	**(15.400,00)**	**0,00**
	Belanja modal alat komunikasi telephone	8.465.400,00	8.450.000,00	(15.400,00)	-
5	**Belanja Modal Alat Kedokteran**	**821.000,00**	**599.999,00**	**(221.001,00)**	**0,00**
	Belanja modal alat kedokteran umum	821.000,00	599.999,00	(221.001,00)	-
	Belanja suku cadang-suku cadang alat kedokteran	833.100,00	782.550,00	(50.550,00)	-
6	**Belanja Modal Komputer Unit**	**212.496.000,00**	**206.097.389,00**	**(6.398.611,00)**	**227.050.000,00**
	Belanja modal personal computer	212.496.000	206.097.389,00	(6.398.611,00)	227.050.000,00
	Belanja modal komputer unit lainnya	-	-	-	-
5	**Belanja Modal Peralatan Komputer**	**39.564.400,00**	**39.288.450,00**	**(275.950,00)**	**45.205.860,00**
	Belanja modal peralatan personal computer	39.564.400,00	39.288.450,00	(275.950,00)	45.205.860,00
	Belanja modal peralatan komputer lainnya	-	-	-	-
Jumlah		**456.853.747,00**	**449.067.719,00**	**(7.786.028,00)**	**825.497.051,00**

5.1.2.2. b Belanja Gedung dan Bangunan

Belanja Gedung dan Bangunan digunakan untuk:

No.	Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	Lebih (Kurang)	Realisasi 2024 (Rp)
1	**Belanja Modal Bangunan Gedung**	**50.000.000,00**	**49.877.000,00**	**(123.000,00)**	**0,00**
	Belanja modal bangunan gedung kantor	50.000.000,00	49.877.000,00	(123.000,00)	-
Jumlah		**50.000.000,00**	**49.877.000,00**	**(123.000,00)**	**0,00**

5.1.2.2. c Belanja Aset Tetap Lainnya

Belanja Aset Tetap Lainnya digunakan untuk:

No.	Uraian	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	Lebih (Kurang)	Realisasi 2024 (Rp)
1	**Belanja Modal Barang Bercorak Kesenian/ Kebudayaan/ Olahraga**	**0,00**	**-**	**-**	**0,00**
	Belanja modal alat musik	-	-	-	-
2	**Belanja Modal Aset Tidak Berwujud**	**18.000.000,00**	**17.926.500,00**	**(73.500,00)**	**99.639.150,00**
	Belanja modal software	18.000.000,00	17.926.500,00	(73.500,00)	99.639.150,00
Jumlah		**18.000.000,00**	**17.926.500,00**	**(73.500,00)**	**99.639.150,00**

5.1.2.5 Surplus Defisit

Surplus Defisit	Anggaran 2025 (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	Lebih (Kurang)	Realisasi 2024 (Rp)
Pendapatan	-	-	-	-
Belanja	21.998.637.265,00	20.745.538.689,00	1.253.098.576,00	20.463.539.484,00
Surplus/ defisit	**(21.998.637.265,00)**	**(20.745.538.689,00)**	**(1.253.098.576,00)**	**(20.463.539.484,00)**

5.3 NERACA

5.3.1 Aset

Aset	31-Dec-25 (Rp)	31-Dec-24 (Rp)	Bertambah (Berkurang) (Rp)
	4.548.313.328,03	**11.153.027.022,68**	**(6.604.713.694,65)**
Jumlah	**4.548.313.328,03**	**11.153.027.022,68**	**(6.604.713.694,65)**

Saldo aset tersebut terdiri atas:

No.	Uraian	31-Dec-25 (Rp)	31-Dec-24 (Rp)	Bertambah (Berkurang) (Rp)
1.	Aset Lancar	6.368.682,50	6.001.072,50	367.610
2.	Investasi Jangka Panjang	-	-	-
3.	Aset Tetap	4.400.298.753,03	11.123.411.275,18	(6.723.112.522)
4.	Aset Lainnya	141.645.892,50	23.614.675,00	118.031.218
	Jumlah	**4.548.313.328,03**	**11.153.027.022,68**	**(6.604.713.695)**

5.3.1.1 Aset Lancar

Aset Lancar	31-Dec-25 (Rp)	31-Dec-24 (Rp)	Bertambah (Berkurang) (Rp)
	6.368.682,50	**6.001.072,50**	**367.610,00**
Jumlah	**6.368.682,50**	**6.001.072,50**	**367.610,00**

Saldo aset lancar Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Sleman per 31 Desember 2025 terdiri atas:

No.	Uraian	31-Dec-25 (Rp)	31-Dec-24 (Rp)	Bertambah (Berkurang) (Rp)
1	Kas	0,00	0,00	0,00
2	Piutang Pajak	-	-	-
3	Piutang Retribusi	-	-	-
4	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	-	-	-
5	Piutang Transfer Pemerintah Pusat	-	-	-
6	Piutang Transfer Pemerintah Daerah Lainnya	-	-	-
7	Penyisihan Piutang	-	-	-
8	Belanja Dibayar Dimuka	-	-	-
9	Piutang Pendapatan Lainnya	-	-	-
10	Persediaan	6.368.682,50	6.001.072,50	367.610,00
	Jumlah	**6.368.682,50**	**6.001.072,50**	**367.610,00**

5.3.1.1.a Kas

Kas dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	31-Dec-25 (Rp)	31-Dec-24 (Rp)	Bertambah (Berkurang) (Rp)
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00	-
2	Kas di Bendahara Penerimaan	-	-	-
3	Kas di BLUD	-	-	-
4	Kas Lainnya	-	-	-
5	Kas BOS	-	-	-
	Jumlah	**0,00**	**0,00**	**0,00**

5.3.1.1.a.a. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran terdiri dari:

No.	Uraian	31-Dec-25 (Rp)	31-Dec-24 (Rp)	Bertambah (Berkurang) (Rp)
1	Sisa UYHD	0,00	-	-
2	Pungutan Pajak Pusat yang belum disetor	-	-	-
3	Pungutan Pajak Daerah yang belum disetor	-	-	-
	Jumlah (Rp)	**0,00**	**0,00**	**-**

5.3.1.1. b Persediaan

Persediaan merupakan barang pakai habis yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual atau diserahkan dalam rangka pelayanan masyarakat.

Persediaan disajikan di neraca sebesar:

1. Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian dikurangi dengan potongan harga, rabat dan sejenisnya
2. Biaya standar harga pokok produksi apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri meliputi bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya tidak langsung yang dialokasikan secara sistematis
3. Nilai wajar apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan
4. Persediaan hewan dan tanaman yang dikembangbiakkan dinilai dengan menggunakan nilai wajar yaitu harga pasar yang berlaku pada saat penilaian
5. Persediaan dinilai dengan menggunakan MPKP (Masuk Pertama Keluar Pertama)
6. Beban persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan.

Pada Tahun 2025 telah dilakukan perubahan kebijakan akuntansi persediaan untuk:

1. Persediaan hewan dan tanaman yang dikembangbiakkan dinilai dengan menggunakan nilai wajar diganti dengan menggunakan nilai perolehan
2. Persediaan dinilai dengan menggunakan harga pembelian terakhir diganti dengan Masuk Pertama Keluar Pertama - MPKP

   Terhadap perubahan kebijakan tersebut telah diperhitungkan dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi sebagaimana tersaji dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Nilai persediaan merupakan persediaan yang masih tersisa per 31 Desember 2025, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jenis Sediaan	31-Dec-25 (Rp)	31-Dec-24 (Rp)	Bertambah (Berkurang) (Rp)
Bahan		**0,00**	**0,00**	**0,00**
1	Bahan Bangunan dan Konstruksi	-	-	-
2	Bahan Baku	-	-	-
3	Bahan/Bibit Tanaman	-		-
4	Isi Tabung Pemadam Kebakaran	-	-	-
5	Isi Tabung Gas	-	-	-
6	Suku Cadang Alat Laboratorium	-	-	-
7	Suku Cadang Alat Studio dan Komunikasi	-	-	-
Alat/ Bahan untuk Kegiatan Kantor		**6.368.682,50**	**5.857.072,50**	**511.610,00**
8	Alat Tulis Kantor	1.624.705,50	2.912.167,00	(1.287.461,50)
9	Kertas dan Cover	1.838.420,00	1.240.314,00	598.106,00
10	Benda Pos	2.090.000,00	680.000,00	1.410.000,00
11	Bahan Komputer	540.000,00	588.195,00	(48.195,00)
12	Perabot Kantor	275.557,00	74.370,00	201.187,00
13	Alat Listrik	-	362.026,50	(362.026,50)
14	Perlengkapan Dinas	-	-	-
15	Perlengkapan pendukung olahraga	-	-	-
16	Suvenir/ cendera mata	-	-	-
17	Alat/ bahan untuk kegiatan kantor lainnya	-	-	-
Obat - obatan		**0,00**	**144.000,00**	**(144.000,00)**
18	Obat	-	144.000,00	(144.000,00)
Persediaan untuk Dijual/ Diserahkan		**0,00**	**0,00**	-
19	Persediaan untuk dijual/ diserahkan kepada masyarakat	-	-	-
Natura dan pakan		**0,00**	**0,00**	-
20	Natura	-	-	-
Jumlah		**6.368.682,50**	**6.001.072,50**	**367.610,00**

Mutasi persediaan per jenis persediaan terlampir pada **Lampiran Rekapitulasi Kartu Persediaan**

5.3.1.3 Aset Tetap

Aset Tetap	31-Dec-25	31-Dec-24	Bertambah (Berkurang)
	(Rp)	(Rp)	(Rp)
	4.400.298.753,03	**4.562.592.626,02**	**(162.293.872,99)**
Jumlah	**4.400.298.753,03**	**4.562.592.626,02**	**(162.293.872,99)**

Nilai aset tetap yang dimiliki per tanggal 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:

No.	Jenis Aset Tetap	31-Dec-25 (Rp)	31-Dec-24 (Rp)	Bertambah (Berkurang) (Rp)
1	Peralatan & Mesin	6.694.370.431,68	6.412.185.798,18	282.184.634
2	Gedung & Bangunan	4.736.225.477,00	4.711.225.477,00	25.000.000
3	Jalan, Irigasi & Jaringan	-	-	-
4	Aset Tetap Lainnya	22.914.675,00	23.614.675,00	(700.000)
5	Akumulasi penyusutan aset tetap	(7.053.211.830,65)	(6.584.433.324,16)	(468.778.506)
	Jumlah	**4.400.298.753,03**	**4.562.592.626,02**	**(162.293.872,99)**

Rincian mutasi aset selama Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Nama	31-Dec-24 (Rp)	Bertambah (Rp)	Berkurang (Rp)	31-Dec-25 (Rp)
Peralatan dan Mesin		**6.412.185.798,18**	**477.483.720,00**	**195.299.086,50**	**6.694.370.431,68**
1	Kendaraan dinas bermotor perorangan	767.810.000,00	-	-	767.810.000,00
2	Kendaraan bermotor penumpang	397.020.000,00	-	-	397.020.000,00
3	Kendaraan bermotor beroda dua	174.808.500,00	-	-	174.808.500,00
4	Kendaraan tak bermotor angkutan barang	305.000,00	-	-	305.000,00
5	Alat ukur/ pembanding	-	-	-	0,00
6	Alat pemeliharaan tanaman/ ikan/ ternak	650.000,00	-	-	650.000,00
7	Mesin ketik	6.307.000,00	-	-	6.307.000,00
8	Mesin penghitung/ mesin jumlah	6.573.000,00	-	-	6.573.000,00
9	Alat reproduksi (penggandaan)	69.000.000,00	-	-	69.000.000,00
10	Alat penyimpan perlengkapan kantor	707.327.267,00	89.846.001,00	454.000,00	796.719.268,00
11	Alat kantor lainnya	1.048.325.585,00	81.106.000,00	5.935.000,00	1.123.496.585,00
12	Mebel	461.206.736,68	-	8.263.000,00	452.943.736,68
13	Alat pengukur waktu	1.148.000,00	-	1.148.000,00	0,00
14	Alat pembersih	10.431.400,00	-	-	10.431.400,00
15	Alat pendingin	279.781.329,00	35.085.800,00	9.346.700,00	305.520.429,00
16	Alat dapur	6.114.000,00	-	1.014.000,00	5.100.000,00
17	Alat rumah tangga lainnya (home use)	399.450.617,00	3.599.730,00	22.233.542,00	380.816.805,00
18	Alat pemadam kebakaran	1.200.000,00	1.595.000,00	-	2.795.000,00
19	Meja kerja pejabat	226.163.125,00	-	-	226.163.125,00
20	Kursi kerja pejabat	19.289.750,00	-	-	19.289.750,00
21	Kursi rapat pejabat	7.800.000,00	-	-	7.800.000,00
22	Kursi hadap depan meja kerja pejabat	13.003.500,00		-	13.003.500,00
23	Peralatan studio audio	41.444.300,00	4.495.500,00	-	45.939.800,00
24	Peralatan studio video dan film	93.087.680,00	4.317.900,00	-	97.405.580,00
25	Peralatan cetak	2.350.000,00	-	1.700.000,00	650.000,00
26	Alat studio lainnya	-	-	-	0,00
27	Alat komunikasi telephone	2.750.000,00	8.450.000,00	-	11.200.000,00
28	Alat komunikasi sosial	2.588.000,00	-	-	2.588.000,00
29	Alat kedokteran umum	7.150.000,00		4.510.000,00	2.640.000,00
30	Alat kedokteran nuklir	-	3.601.950,00		3.601.950,00
31	Personal computer	1.245.943.392,50	206.097.389,00	76.259.844,50	1.375.780.937,00
32	Komputer unit lainnya	-	-	-	0,00
33	Peralatan mini computer	57.700.000,00		-	57.700.000,00
34	Peralatan personal computer	348.707.616,00	39.288.450,00	62.185.000,00	325.811.066,00
35	Peralatan komputer lainnya	6.750.000,00	-	2.250.000,00	4.500.000,00

Gedung dan Bangunan		**4.711.225.477,00**	**25.000.000,00**	**-**	**4.736.225.477,00**
36	Bangunan gedung kantor	4.676.225.477,00	-	-	4.676.225.477,00
37	Bangunan Gedung Garasi/Pool	35.000.000,00	-	-	35.000.000,00
38	Taman	-	25.000.000,00	-	25.000.000,00

Aset Tetap Lainnya		**23.614.675,00**	**-**	**700.000,00**	**22.914.675,00**
39	Buku umum	914.675,00	-		914.675,00
40	Alat Musik	17.000.000,00	-	-	17.000.000,00
41	Lukisan	5.700.000,00	-	700.000,00	5.000.000,00
Aset Tak Berwujud		**213.849.150,00**	**17.926.500,00**	**-**	**231.775.650,00**
42	Software	213.849.150,00	17.926.500,00	-	231.775.650,00
Aset Lain-lain		**59.367.765,50**	**195.999.086,50**	**255.366.852,00**	**0,00**
43	Aset rusak berat/ usang	59.367.765,50	195.999.086,50	255.366.852,00	0,00
Jumlah		**11.420.242.865,68**	**716.409.306,50**	**451.365.938,50**	**11.685.286.233,68**

- Aset tetap tersebut telah dilakukan penyusutan.
- Nilai penyusutan setiap periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional.
- Aset Tetap Lainnya tidak dilakukan penyusutan secara periodik, melainkan diterapkan penghapusan jika Aset Tetap Lainnya tersebut tidak dapat digunakan lagi.
- Aset Tetap yang telah habis masa manfaatnya/habis nilai bukunya, maka biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membiayai aset tetap tersebut dibebankan pada periode tahun berkenaan.
- Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus tanpa nilai sisa dengan estimasi masa manfaat,
- Kebijakan aset tetap tersebut diatur dalam Peraturan Bupati Nomor 21 Tahun 2014 tentang Akuntansi Keuangan Daerah yang direvisi dengan Peraturan Bupati Nomor 14 Tahun 2015 tentang Akuntansi Keuangan Daerah, dan Peraturan Bupati Nomor 37 Tahun 2018 tentang perubahan kedua atas Peraturan Bupati Sleman Nomor 21 Tahun 2014.

Hasil perhitungan penyusutan aset tetap semester 2 tahun 2025 adalah sebagai berikut:

No.	Nama Barang	Jumlah Harga (Rp)	Akumulasi Penyusutan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
Peralatan dan Mesin		**6.694.370.431,68**	(5.009.210.039,06)	**1.685.160.392,62**
1	Kendaraan dinas bermotor perorangan	767.810.000,00	(767.809.999,96)	0,04
2	Kendaraan bermotor penumpang	397.020.000,00	(397.020.000,00)	-
3	Kendaraan bermotor beroda dua	174.808.500,00	(174.808.500,00)	-
4	Kendaraan tak bermotor angkutan barang	305.000,00	(305.000,00)	-
5	Alat ukur/ pembanding	-	-	-
6	Alat pemeliharaan tanaman/ ikan/ ternak	650.000,00	(650.000,07)	(0,07)
7	Mesin ketik	6.307.000,00	(6.307.000,00)	-
8	Mesin penghitung/ mesin jumlah	6.573.000,00	(6.573.000,00)	-
9	Alat reproduksi (penggandaan)	69.000.000,00	(58.233.333,41)	10.766.666,59
10	Alat penyimpan perlengkapan kantor	796.719.268,00	(566.694.274,53)	230.024.993,47
11	Alat kantor lainnya	1.123.496.585,00	(677.829.820,38)	445.666.764,62
12	Mebel	452.943.736,68	(326.017.569,98)	126.926.166,70
13	Alat pengukur waktu	-	-	-
14	Alat pembersih	10.431.400,00	(6.989.733,25)	3.441.666,75
15	Alat pendingin	305.520.429,00	(177.141.604,00)	128.378.825,00
16	Alat dapur	5.100.000,00	(5.100.000,00)	-
17	Alat rumah tangga lainnya (home use)	380.816.805,00	(298.668.844,11)	82.147.960,89
18	Alat pemadam kebakaran	2.795.000,00	(426.333,32)	2.368.666,68
19	Meja kerja pejabat	226.163.125,00	(215.879.775,00)	10.283.350,00
20	Kursi kerja pejabat	19.289.750,00	(16.438.549,96)	2.851.200,04
21	Kursi rapat pejabat	7.800.000,00	(7.800.000,00)	-
22	Kursi hadap depan meja kerja pejabat	13.003.500,00	(10.958.050,00)	2.045.450,00
23	Peralatan studio audio	45.939.800,00	(30.674.454,93)	15.265.345,07
24	Peralatan studio video dan film	97.405.580,00	(65.183.298,33)	32.222.281,67
25	Peralatan cetak	650.000,00	(649.999,96)	0,04
26	Alat studio lainnya	-	-	-
27	Alat komunikasi telephone	11.200.000,00	(3.313.333,32)	7.886.666,68
28	Alat komunikasi sosial	2.588.000,00	(2.588.000,00)	-
29	Alat kedokteran umum	2.640.000,00	(2.640.000,06)	(0,06)
30	Alat kedokteran nuklir	3.601.950,00	(480.260,00)	3.121.690,00
31	Personal computer	1.375.780.937,00	(896.105.084,13)	479.675.852,87
32	Komputer unit lainnya	-	-	-
33	Peralatan mini computer	57.700.000,00	(57.700.000,00)	-
34	Peralatan personal computer	325.811.066,00	(223.724.220,36)	102.086.845,64
35	Peralatan komputer lainnya	4.500.000,00	(4.500.000,00)	-
Gedung dan Bangunan		**4.736.225.477,00**	**(2.044.001.791,59)**	**2.667.348.685,42**
36	Bangunan gedung kantor	4.676.225.477,00	(2.041.951.791,66)	2.634.273.685,34
37	Bangunan gedung garasi/pool	35.000.000,00	(1.924.999,92)	33.075.000,08
38	Taman	25.000.000,00	(125.000,01)	24.874.999,99

Aset Tetap Lainnya		**22.914.675,00**	**0,00**	**22.914.675,00**
38	Buku umum	914.675,00	-	914.675,00
39	Alat Musik	17.000.000,00	-	17.000.000,00
40	Lukisan	5.000.000,00	-	5.000.000,00
Jumlah		**11.453.510.583,68**	**(7.053.211.830,65)**	**4.375.423.753,04**

Penambahan atas nilai Aset pada Tahun 2025 dapat diungkap sebagai berikut :

1) Penambahan peralatan dan mesin dari dropping BKAD yang terdiri dari:

No.	Uraian	Harga (Rp)	Keterangan
1	-		
Jumlah		**-**	

2) Penambahan aset yang berasal dari pengadaan sendiri/ pembelian aset dari belanja barang dan jasa terdiri dari :

No.	Uraian	Harga (Rp)	Keterangan
1	Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor	89.846.001,00	Rak Arsip, Mobile File Mekanik
2	Alat Kantor lainnya	81.106.000,00	Mesin Penghancur Kertas, Pintu Geser Otomatis, Sekat Ruang Underground
3	Alat Pendingin	30.946.800,00	AC 1 PK, AC 2 PK
4	Alat Rumah Tangga Lainnya (Home Use)	3.599.730,00	Dispenser
5	Peralatan Studio Audio	4.495.500,00	Mic Wireless
6	Peralatan Studio Video dan Film	4.317.900,00	Webcamera & Tripod+Ringlight Kertas
7	Personal Computer	206.097.389,00	Personal Computer, Laptop
8	Peralatan Personal Computer	39.288.450,00	Epson Printer L3250, Scanner, Printer Epson L8050, Printer Epson L8050
9	Alat Kedokteran Umum	599.999,00	Termohygro
10	Alat Kedokteran Nuklir	3.601.950,00	Dehumidifier
11	Alat Pemadam Kebakaran	1.595.000,00	Alat Pemadam Api
12	Alat Komunikasi Telephone	8.450.000,00	Belanja Telepon sebagai Alat Dokumentasi dan Publikasi
13	Taman	25.000.000,00	Gazebo
14	Software	17.926.500,00	Pemeliharaan Aplikasi E-Konseling
	Jumlah	**516.871.219,00**	

Penambahan peralatan dan mesin dari hibah pihak lain yang sah sebesar dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Jumlah (Rp)	Keterangan
1	Alat Pendingin	4.139.000,00	Lemari es
Jumlah		**4.139.000,00**	

5.3.1.4 Aset Tetap Lainnya

No.	Uraian	31-Dec-25 (Rp)	31-Dec-24 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
1	Buku dan Perpustakaan	914.675,00	914.675,00	-
2	Barang Bercorak Kesenian	22.700.000,00	22.700.000,00	-
3	Hewan dan Ternak serta Tanaman	0,00	0,00	-
4	Aset Tetap Renovasi	0,00	0,00	-
Jumlah		**23.614.675,00**	**23.614.675,00**	**-**

5.3.1.5 Aset Lainnya

Saldo Aset Lainnya terdiri dari :

No.	Uraian	31-Dec-25 (Rp)	31-Dec-24 (Rp)	Penambahan (Pengurangan) (Rp)
1	Aset Tak Berwujud			-
	-Software	231.775.650,00	213.849.150,00	17.926.500,00
	Akumulasi Amortisasi	(90.129.757,50)	(47.061.152,50)	(43.068.605,00)
	Jumlah (netto)	141.645.892,50	166.787.997,50	(25.142.105,00)
				-
2	Aset Lain- lain	-	59.367.765,50	(59.367.765,50)
	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	-	(55.700.418,43)	55.700.418,43
	Jumlah (netto)	-	3.667.347,07	(3.667.347,07)
JUMLAH		**141.645.892,50**	**170.455.344,57**	**(28.809.452,07)**

Penambahan aset lainnya berupa software berasal dari pengadaan sendiri/ pembelian aset dari belanja barang dan jasa terdiri dari :

No.	Uraian	Nilai Software (Rp)	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1	Software Pemeliharaan Aplikasi E-Konseling	17.926.500,00		
Jumlah		**17.926.500,00**	**-**	**-**

5.3.1.6 Aset Lain-Lain

Aset Lain-Lain/Barang Rusak	31-Dec-25 (Rp)	31-Dec-24 (Rp)	Bertambah (Berkurang) (Rp)
Aset Lain-Lain/Barang Rusak	-	59.367.765,50	(59.367.765,50)

	-	**59.367.765,50**	**(59.367.765,50)**

Aset lain lain / barang rusak tersebut dengan nilai akumulasi penyusutan yang merupakan akumulasi penyusutan aset tetap dan akumulasi amortisasi aset tidak berwujud yang direklas ke aset lain lain karena sudah rusak, tidak digunakan atau tidak ditemukan saat sensus aset tetap. Aset lain lain tidak diperhitungkan beban penyusutannya.

5.3.2 KEWAJIBAN

Kewajiban	31-Dec-25 (Rp)	31-Des-24 (Rp)	Bertambah (Berkurang) (Rp)
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

5.3.2.1 Kewajiban Jangka Pendek

Saldo kewajiban jangka pendek per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 terdiri atas:

No.	Uraian	31-Dec-25 (Rp)	31-Des-24 (Rp)	Bertambah (Berkurang) (Rp)
1	Utang Perhitungan Fihak Ketiga	0,00	0,00	0,00
2	Bagian Lancar Utang Jangka Panjang	0,00	0,00	0,00
3	Pendapatan Diterima Dimuka	0,00	0,00	0,00
4	Utang Belanja	0,00	0,00	0,00
5	Utang Jangka Pendek Lainnya	-	-	0,00
Jumlah		**0,00**	**0,00**	**0,00**

5.3.2.1.a Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK)

Utang Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) merupakan potongan pajak penghasilan (PPh) pasal 4, 21, 22 dan 23 serta PPN yang harus disetorkan ke Kas Negara dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	31-Dec-25 (Rp)	31-Des-24 (Rp)	Bertambah (Berkurang) (Rp)
1	Utang Iuran Jaminan Kesehatan	-	-	-
2	PPh 21	-	-	-
3	PPh 22	-	-	-
4	PPh 23	-	-	-
5	Pajak Restoran	-	-	-
6	PPh Ps 4 ayat 2	-	-	-
7	PPN	-	-	-
8	Utang Perhitungan Pihak Ketiga Lainnya	-	-	-
Jumlah		**-**	**-**	**-**

5.3.2.1.e Utang Belanja

Utang Belanja	31-Dec-25 (Rp)	31-Des-24 (Rp)	Bertambah (Berkurang) (Rp)
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

5.3.3 EKUITAS

Ekuitas	31-Dec-25 (Rp)	31-Des-24 (Rp)	Bertambah (Berkurang) (Rp)
	4.548.313.328,03	**4.739.049.043,09**	**(190.735.715,06)**
Jumlah	**4.548.313.328,03**	**4.739.049.043,09**	**(190.735.715,06)**

Ekuitas adalah kekayaan bersih Pemerintah Daerah yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban Pemerintah Daerah per tanggal 31 Desember 2025. Komponen ekuitas terdiri atas Ekuitas Awal, Surplus Defisit LO, Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/ Kesalahan Mendasar, dan Ekuitas Akhir. Rincian lebih lanjut dapat dilihat pada Laporan Perubahan Ekuitas per 31 Desember 2025.

5.4 LAPORAN OPERASIONAL

5.4 Laporan Operasional (LO)

Laporan Operasional menyajikan ikhtisar sumber daya ekonomi yang menambah ekuitas dan penggunaannya yang dikelola oleh pemerintah daerah untuk kegiatan penyelenggaraan pemerintahan dalam satu periode pelaporan, yaitu periode 1 Januari - 31 Desember 2025. Pengakuan pendapatan maupun beban dalam LO menggunakan basis akrual.

5.4.1 Pendapatan - LO

Pendapatan - LO adalah hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Transaksi Pendapatan - LO tidak hanya mencakup pendapatan yang telah diterima dalam bentuk kas tetapi juga meliputi pendapatan dalam bentuk hak tagih dan penerimaan pendapatan dalam bentuk barang/jasa. Selain itu transaksi Pendapatan - LO tidak hanya mencakup transaksi yang sudah dianggarkan dalam APBD atau realisasi penerimaan kas di kasda, tetapi juga mencakup seluruh transaksi penerimaan yang tidak melalui mekanisme APBD atau penerimaan yang tidak melalui rekening Kas Daerah.

Pada Tahun 2025 Pendapatan - LO dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Realisasi 2025 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Bertambah (Rp)
1	Pendapatan Asli Daerah	0,00	0,00	0,00
2	Pendapatan Transfer	0,00	0,00	0,00
3	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	0,00	0,00	0,00
Jumlah		**0,00**	**0,00**	**0,00**

5.4.2 Beban

Beban diakui saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, atau terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa. Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain ke pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari Kas Umum Daerah atau bendahara pengeluaran.
Beban diklasifikasikan menurut klasifikasi ekonomi. Klasifikasi ekonomi pada prinsipnya mengelompokkan berdasarkan jenis beban. Klasifikasi ekonomi terdiri atas beban pegawai, beban barang, beban bunga, beban subsidi, beban hibah, beban bantuan sosial, beban bantuan keuangan, beban penyusutan aset tetap/amortisasi, beban transfer, dan beban tak terduga.

5.4.2.1 Beban Operasi

Beban Operasi dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Realisasi 2025 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Bertambah (Berkurang) (Rp)
1	Beban pegawai	9.757.681.933,00	9.293.302.117,00	464.379.816,00
2	Beban barang dan jasa	10.470.617.927,00	10.251.499.190,50	219.118.736,50
3	Beban bunga	-	-	-
4	Beban subsidi	-	-	-
5	Beban hibah	-	-	-
6	Beban bantuan sosial	-	-	-
7	Beban penyisihan piutang	-	-	-
Jumlah		**20.228.299.860,00**	**19.544.801.307,50**	**683.498.552,50**

5.4.2.1 Beban Pegawai

Rincian beban pegawai sebagai berikut:

No.	Uraian	Realisasi 2025 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Bertambah (Berkurang) (Rp)
1	**BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN - LO**	**5.370.075.238,00**	**5.185.601.192,00**	**183.978.922,00**
	Beban Gaji Pokok PNS - LO	3.736.295.130,00	3.614.796.200,00	121.498.930,00
	Beban Gaji Pokok PPPK - LO	210.127.000,00	141.360.000,00	68.767.000,00
	Beban Tunjangan Keluarga PNS - LO	335.015.819,00	319.412.512,00	15.603.307,00
	Beban Tunjangan Keluarga PPPK - LO	15.301.160,00	9.498.720,00	5.802.440,00
	Beban Tunjangan Jabatan PNS - LO	127.330.000,00	137.590.000,00	(10.260.000,00)
	Beban Tunjangan Fungsional PNS - LO	247.540.000,00	308.698.000,00	(61.158.000,00)
	Beban Tunjangan Fungsional PPPK - LO	22.540.000,00	19.320.000,00	3.220.000,00
	Beban Tunjangan Fungsional Umum PNS - LO	90.375.000,00	78.415.000,00	11.960.000,00
	Beban Tunjangan Fungsional Umum PPPK - LO	3.240.000,00	-	3.240.000,00
	Beban Tunjangan Beras PNS - LO	188.292.000,00	177.139.320,00	11.152.680,00
	Beban Tunjangan Beras PPPK - LO	13.035.851,00	7.821.360,00	5.214.491,00
	Beban Tunjangan PPh/ Tunjangan Khusus PNS - LO	43.926.789,00	49.326.707,00	(5.399.918,00)
	Beban Tunjangan PPh/ Tunjangan Khusus PPPK- LO	603.207,00	744.382,00	(141.175,00)
	Beban Pembulatan Gaji PNS - LO	49.009,00	44.532,00	4.477,00
	Beban Pembulatan Gaji PPPK- LO	4.494,00	3.030,00	1.464,00
	Beban Iuran Jaminan Kesehatan PNS - LO	288.062.701,00	281.281.169,00	6.781.532,00
	Beban Iuran Jaminan Kesehatan PPPK - LO	15.732.384,00	9.326.620,00	6.405.764,00
	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PNS - LO	7.703.369,00	7.423.134,00	280.235,00
	Beban Iuran Jaminan Kecelakaan Kerja PPPK - LO	447.768,00	282.720,00	165.048,00
	Beban Iuran Jaminan Kematian PNS - LO	23.110.283,00	22.269.636,00	840.647,00
	Beban Iuran Jaminan Kematian PPPK - LO	1.343.274,00	848.150,00	495.124,00

No.	Uraian	Realisasi 2025 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Bertambah (Berkurang) (Rp)
2	**BEBAN TAMBAHAN PENGHASILAN - LO**	**4.387.606.695,00**	**3.849.161.425,00**	**538.445.270,00**
	Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja ASN - LO	1.837.140.878,00	1.642.848.865,00	194.292.013,00
	Beban Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja PPPK - LO	78.549.714,00	41.710.160,00	36.839.554,00
	Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja ASN - LO	2.354.255.143,00	2.101.962.400,00	252.292.743,00
	Belanja Tambahan Penghasilan Berdasarkan Prestasi Kerja PPPK - LO	117.660.960,00	62.640.000,00	55.020.960,00
3	**BEBAN HONORARIUM - LO**	**0,00**	**258.539.500,00**	**(258.539.500,00)**
	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	0,00	197.939.500,00	(197.939.500,00)
	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/ Jasa	0,00	16.200.000,00	(16.200.000,00)
	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	0,00	44.400.000,00	(44.400.000,00)
Jumlah		**9.757.681.933,00**	**9.293.302.117,00**	**722.424.192,00**

5.4.2.2 Beban Barang dan Jasa

Beban barang dan jasa diakui untuk beban-beban sebagai berikut:

No.	Uraian	Realisasi 2025 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Bertambah (Berkurang) (Rp)
Beban Barang Pakai Habis		**2.261.940.309,00**	**2.357.313.019,50**	**(95.372.710,50)**
1	Beban bahan-bahan bangunan dan konstruksi	2.426.100,00	1.692.000,00	734.100,00
2	Beban bahan-bahan bakar dan pelumas	116.881.672,00	108.186.444,00	8.695.228,00
3	Beban bahan-bahan baku	-	-	-
4	Beban bahan-bahan/ bibit tanaman	1.001.229,00	2.144.000,00	(1.142.771,00)
5	Beban bahan-isi tabung pemadam kebakaran	1.249.200,00	1.027.800,00	(26.571,00)
6	Beban suku cadang-suku cadang alat studio dan komunikasi	917.970,00	-	917.970,00
7	Beban alat/ bahan untuk kegiatan kantor-alat tulis kantor	375.112.262,50	308.639.079,50	66.473.183,00
8	Beban alat/ bahan untuk kegiatan kantor-kertas dan cover	38.346.831,50	41.834.287,00	(3.487.455,50)
9	Beban alat/ bahan untuk kegiatan kantor-bahan cetak	89.458.387,00	200.862.525,00	(111.404.138,00)
10	Beban alat/ bahan untuk kegiatan kantor-benda pos	3.590.000,00	5.530.000,00	(1.940.000,00)
11	Beban alat/ bahan untuk kegiatan kantor-bahan komputer	56.372.079,00	34.625.392,00	21.746.687,00
12	Beban alat/ bahan untuk kegiatan kantor-perabot kantor	24.758.895,50	26.157.502,50	(1.398.607,00)
13	Beban alat/ bahan untuk kegiatan kantor alat listrik	18.132.571,50	20.573.144,50	(2.440.573,00)
14	Beban alat/ bahan untuk kegiatan kantor-perlengkapan dinas	61.905.532,00	142.197.712,00	(80.292.180,00)
15	Beban alat/ bahan untuk kegiatan kantor-perlengkapan pendukung olahraga	-	-	47.294.536,00
16	Beban alat/ bahan untuk kegiatan kantor - suvenir/ cendera mata	40.876.583,00	26.823.600,00	14.052.983,00
17	Beban alat/ bahan untuk kegiatan kantor - Alat/ bahan untuk kegiatan kantor lainnya	-	-	-
18	Beban obat-obatan-obat	1.037.550,00	1.064.753,00	(27.203,00)
19	Beban barang untuk dijual/ diserahkan kepada masyarakat	-	-	-
20	Beban natura dan pakan-natura	990.000,00	2.040.000,00	(1.050.000,00)
21	Beban makanan dan minuman rapat	1.400.216.346,00	1.398.787.405,00	1.428.941,00
22	Beban makanan dan minuman jamuan tamu	14.747.700,00	14.892.075,00	(144.375,00)
23	Beban pakaian teknik	13.919.400,00	20.235.300,00	(6.315.900,00)
24	Beban pakaian adat daerah	-	-	-
25	Beban pakaian batik tradisional	-	-	-
26	Beban pakaian olahraga	-	-	-
Beban Jasa Kantor		**2.985.791.086,00**	**2.657.352.473,00**	**(7.932.987,00)**
27	Belanja Jasa Pengelolaan BMD yang Tidak Menghasilkan Pendapatan	43.800.000,00	-	43.800.000,00
28	Beban honorarium narasumber atau pembahas, moderator, pembawa acara dan panitia	1.186.318.400,00	1.195.810.000,00	(9.491.600,00)

29	Beban honorarium tim pelaksana kegiatan dan sekretariat tim pelaksana kegiatan	188.420.000,00	211.190.000,00	(22.770.000,00)
30	Beban honorarium rohaniawan	7.400.000,00	6.600.000,00	800.000,00

No.	Uraian	Realisasi 2025 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Bertambah (Berkurang) (Rp)
31	Beban honorarium tim penyusunan jurnal, buletin, majalah, pengelola teknologi informasi dan pengelola website	5.880.000,00	5.280.000,00	600.000,00
32	Beban honorarium penyelenggara ujian	287.650.000,00	140.650.000,00	147.000.000,00
33	Beban honorarium penulisan butir soal tingkat provinsi, kabupaten atau kota	8.400.000,00	7.700.000,00	700.000,00
34	Beban jasa tenaga kesehatan	77.981.000,00	59.799.000,00	18.182.000,00
35	Beban jasa tenaga penanganan prasarana dan sarana umum	-	-	-
36	Beban jasa tenaga administrasi	33.401.664,00	31.369.740,00	2.031.924,00
37	Beban jasa tenaga kebersihan	147.466.898,00	169.128.724,00	(21.661.826,00)
38	Beban jasa tenaga keamanan	173.574.916,00	179.398.724,00	(5.823.808,00)
39	Beban jasa tenaga supir	33.428.296,00	30.211.728,00	3.216.568,00
40	Beban jasa juri perlombaan/ pertandingan	81.100.000,00	84.000.000,00	(2.900.000,00)
41	Beban jasa tenaga informasi dan teknologi	42.226.800,00	42.226.800,00	-
42	Beban jasa pelaksanaan transaksi keuangan	17.400,00	72.500,00	(55.100,00)
43	Beban jasa penyelenggaraan acara	209.231.468,00	315.576.549,00	(106.345.081,00)
44	Beban jasa iklan/ reklame, film dan pemotretan	-	853.590,00	(853.590,00)
49	Beban tagihan telepon	412.284,00	422.994,00	(10.710,00)
50	Beban tagihan listrik	149.248.070,00	166.687.076,00	(17.439.006,00)
51	Beban langganan jurnal/ surat kabar/ majalah	6.180.000,00	5.580.000,00	600.000,00
52	Beban kawat/faksimili/internet/TV berlanggan	2.285.490,00	-	2.285.490,00
53	Beban paket/ pengiriman	1.396.800,00	2.995.048,00	(1.598.248,00)
54	Beban penambahan daya	79.986.600,00	-	79.986.600,00
55	Beban lembur	7.400.000,00	1.800.000,00	5.600.000,00
56	Belanja Honorarium Penanggungjawaban Pengelola Keuangan	197.060.000,00	0,00	197.060.000,00
57	Belanja Honorarium Pengadaan Barang/ Jasa	15.525.000,00	-	15.525.000,00
Beban Sewa Peralatan dan Mesin		**376.120.029,00**	**677.493.900,00**	**(367.206.921,00)**
58	Beban sewa electric generating set	28.574.064,00	69.264.000,00	(40.689.936,00)
59	Beban sewa kendaraan bermotor penumpang	24.492.150,00	34.917.400,00	(10.425.250,00)
60	Beban sewa alat kantor lainnya	74.749.040,00	184.838.600,00	(110.089.560,00)
61	Beban sewa mebel	35.951.725,00	40.983.900,00	(5.032.175,00)
62	Beban sewa alat pendingin	19.180.800,00	-	-
63	Beban sewa peralatan studio audio	15.600.000,00	-	-
64	Beban sewa komputer jaringan	146.520.000,00	347.490.000,00	(200.970.000,00)
65	Beban sewa personal computer	31.052.250,00	-	-
Beban Sewa Gedung dan Bangunan		**296.445.000,00**	**376.885.600,00**	**(80.440.600,00)**
66	Beban sewa bangunan gedung tempat pertemuan	286.570.000,00	367.885.600,00	(81.315.600,00)
67	Beban sewa bangunan gedung tempat olahraga	9.875.000,00	9.000.000,00	875.000,00
Beban Sewa Aset Tetap Lainnya		**1.620.000,00**	**2.520.000,00**	**(900.000,00)**
68	Beban sewa alat musik	1.620.000,00	2.520.000,00	(900.000,00)
Beban Jasa Konsultansi Non Konstruksi		**20.060.000,00**	**44.987.013,00**	**(24.927.013,00)**
69	Beban jasa konsultansi berorientasi layanan-jasa khusus	20.060.000,00	44.987.013,00	(24.927.013,00)
Beban Beasiswa Pendidikan PNS		**419.175.000,00**	**307.350.000,00**	**111.825.000,00**
70	Beban beasiswa tugas belajar S1	139.575.000,00	141.850.000,00	(2.275.000,00)
71	Beban beasiswa tugas belajar S2	279.600.000,00	165.500.000,00	114.100.000,00
Beban Kursus/ Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan		**2.803.419.438,00**	**2.378.860.346,00**	**424.559.092,00**
72	Beban kursus singkat/ pelatihan	1.817.119.513,00	1.054.440.346,00	762.679.167,00
73	Beban bimbingan teknis	59.999.925,00	-	59.999.925,00
74	Beban diklat kepemimpinan	926.300.000,00	1.324.420.000,00	(398.120.000,00)
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		**123.353.504,00**	**125.099.533,00**	**(1.746.029,00)**
75	Beban pemeliharaan alat angkutan-alat angkutan darat bermotor-kendaraan bermotor penumpang	49.465.604,00	49.425.079,00	40.525,00
76	Beban pemeliharaan alat angkutan-alat angkutan darat bermotor-kendaraan bermotor beroda dua	13.942.900,00	15.090.300,00	(1.147.400,00)

76	Beban pemeliharaan alat kantor dan rumah tangga-alat kantor-mesin ketik	1.350.000,00	1.050.000,00	300.000,00

No.	Uraian	Realisasi 2025 (Rp)	Realisasi 2024 (Rp)	Bertambah (Berkurang) (Rp)
77	Beban pemeliharaan alat kantor dan rumah tangga-alat kantor-alat reproduksi (penggandaan)	6.000.000,00	11.869.154,00	(5.869.154,00)
77	Beban pemeliharaan alat kantor dan rumah tangga-alat kantor-alat kantor	-	-	-
78	Beban pemeliharaan alat kantor dan rumah tangga-alat rumah tangga-alat pendingin	16.395.000,00	13.375.000,00	3.020.000,00
78	Beban pemeliharaan alat studio, komunikasi, dan pemancar-alat studio-peralatan studio audio	1.370.000,00	-	1.370.000,00
79	Beban pemeliharaan alat studio, komunikasi, dan pemancar-alat studio-peralatan studio video dan film	-	-	-
79	Beban pemeliharaan alat studio, komunikasi, dan pemancar-alat studio-alat studio lainnya	3.000.000	-	3.000.000,00
80	Beban pemeliharaan komputer-komputer unit-personal komputer	23.830.000,00	28.925.000,00	(5.095.000,00)
81	Beban pemeliharaan komputer-komputer unit-komputer unit lainnya	-	-	-
81	Beban pemeliharaan komputer-peralatan komputer-peralatan personal computer	8.000.000,00	5.365.000,00	2.635.000,00
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		**184.561.462,00**	**91.300.309,00**	**93.261.153,00**
82	Beban pemeliharaan bangunan gedung-bangunan gedung tempat kerja-bangunan gedung kantor	184.561.462,00	91.300.309,00	93.261.153,00
Beban Pemeliharaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi		**22.700.000,00**	**45.107.625,00**	**(22.407.625,00)**
83	Beban pemeliharaan jaringan-jaringan listrik-jaringan listrik lainnya	22.700.000,00	45.107.625,00	(22.407.625,00)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Negeri		**975.432.099,00**	**1.187.229.372,00**	**(211.797.273,00)**
84	Beban perjalanan dinas biasa	739.656.493,00	1.088.712.372,00	(349.055.879,00)
85	Beban perjalanan dinas dalam kota	41.650.000,00	59.880.000,00	(18.230.000,00)
86	Beban perjalanan dinas paket meeting dalam kota	194.125.606,00	38.637.000,00	155.488.606,00
Beban Uang yang Diberikan Kepada Pihak Ketiga/ Pihak Lain/ Masyarakat		**0,00**	**0,00**	**-**
87	Beban hadiah yang bersifat perlombaan	-	-	-
Jumlah		**10.470.617.927,00**	**10.251.499.190,50**	**(183.085.913,50)**

5.4.2.15 Beban Hibah

Beban Hibah dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
1	Beban Hibah Barang kepada Pemerintah	-	-	-
2	Beban Hibah kepada Kelompok Masyarakatan	-	-	-
3	Beban Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	-	-	-
4	Beban Hibah Kepada Pihak ke Tiga	-	-	-
Jumlah		**-**	**-**	**-**

Beban Hibah termasuk didalamnya merupakan konversi dari Beban Barang yang akan diberikan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Nomor 39 Tahun 2012, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Uraian	Beban Hibah kepada Kelompok Masyarakat (Rp)	Beban Hibah Kepada Pihak ke Tiga (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Hibah kepada masyarakat	-	-	-
Jumlah		**-**	**-**	**-**

5.4.2.17 Beban Penyusutan

Beban Penyusutan	31-Dec-25 (Rp)	31-Dec-24 (Rp)	Bertambah (Berkurang) (Rp)
	706.533.797,99	672.294.319,42	34.239.478,57
Jumlah	**706.533.797,99**	**672.294.319,42**	**34.239.478,57**

Beban penyusutan merupakan penurunan nilai masa manfaat atas aset tetap. Beban penyusutan per 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	31-Dec-25 (Rp)	31-Des-24 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
Beban Penyusutan Alat Angkutan		**4.764.583,33**	**57.174.999,96**	**(52.410.417)**
1	Beban penyusutan kendaraan dinas bermotor perorangan	4.764.583,33	57.174.999,96	(52.410.417)
2	Beban penyusutan kendaraan bermotor penumpang	-	-	-
3	Beban penyusutan kendaraan bermotor beroda dua	-	-	-
Beban Penyusutan Alat Pertanian		**135.416,70**	**162.500,04**	**(27.083)**
4	Beban penyusutan alat pemeliharaan tanaman/ ikan/ ternak	135.416,70	162.500,04	(27.083)
Beban Penyusutan Alat Kantor dan Rumah Tangga		**364.328.552,61**	**313.303.393,52**	**51.025.159**
5	Beban penyusutan mesin ketik	-	-	-
6	Beban penyusutan alat produksi (penggandaan)	6.800.000,04	6.800.000,04	-
7	Beban penyusutan alat penyimpan perlengkapan kantor	69.084.653,29	58.174.086,57	10.910.567
8	Beban penyusutan alat kantor lainnya	149.461.908,76	123.699.939,45	25.761.969
9	Beban penyusutan mebel	44.796.666,64	35.731.333,33	9.065.333
10	Beban penyusutan alat pengukur waktu	-	26.600,00	(26.600)
11	Beban penyusutan alat pembersih	1.179.999,96	1.179.999,96	-
12	Beban penyusutan alat pendingin	38.797.009,98	30.674.265,02	8.122.745
13	Beban penyusutan alat dapur	-	34.950,00	(34.950)
14	Beban penyusutan alat rumah tangga lainnya (home use)	45.557.397,29	48.327.219,19	(2.769.822)
15	Beban penyusutan alat rumah tangga - alat pemadam kebakaran	346.333,32	80.000,00	266.333
16	Beban penyusutan meja dan kursi kerja/rapat pejabat - meja kerja pejabat	5.609.100,00	5.609.100,00	-
17	Beban penyusutan meja dan kursi kerja/rapat pejabat - kursi kerja pejabat	1.579.783,33	1.850.199,96	(270.417)
18	Beban penyusutan meja dan kursi kerja/rapat pejabat - kursi hadap depan meja kerja pejabat	1.115.700,00	1.115.700,00	-
Beban Penyusutan Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar		**18.685.757,61**	**15.229.902,26**	3.455.855
19	Beban penyusutan alat studio-peralatan studio audio	5.363.334,96	4.843.818,30	519.517
20	Beban penyusutan alat studio-peralatan studio video dan film	12.748.256,00	10.256.084,00	2.492.172
21	Beban penyusutan alat studio-peralatan cetak	10.833,33	129.999,96	(119.167)
22	Beban penyusutan alat komunikasi telephone	563.333,32	-	563.333
Beban Penyusutan Alat Kedokteran dan Kesehatan		**1.314.426,69**	**1.430.000,04**	(115.573)
23	Beban penyusutan alat kedokteran-alat kedokteran umum	834.166,69	1.430.000,04	(595.833)
24	Beban penyusutan alat kedokteran-alat kedokteran nuklir	480.260,00	-	480.260
Beban Penyusutan Komputer		**179.886.946,52**	**162.936.361,58**	16.950.585
22	Beban penyusutan komputer unit-personal computer	144.496.161,17	128.348.099,24	16.148.062
23	Beban penyusutan peralatan mini computer	-	-	-
24	Beban penyusutan peralatan komputer-peralatan personal computer	35.390.785,35	34.588.262,34	802.523
Beban Penyusutan Bangunan Gedung Tempat Kerja		**94.349.509,53**	**94.224.509,52**	125.000
25	Beban penyusutan bangunan gedung kantor	93.524.509,56	93.524.509,56	-
26	Beban penyusutan bangunan gedung garasi/ pool	699.999,96	699.999,96	-
27	Beban penyusutan bangunan gedung tempat kerja-taman	125.000,01	-	125.000
JUMLAH		**663.465.192,99**	**644.461.666,92**	**19.003.526,07**

5.4.2.: 8 Beban Amortisasi

Beban Amortisasi	31-Dec-25 (Rp)	31-Dec-24 (Rp)	Bertambah (Berkurang) (Rp)
	43.068.605,00	27.832.652,50	**15.235.952,50**
Jumlah	**43.068.605,00**	**27.832.652,50**	**15.235.952,50**

5.4.4 Surplus/Defisit LO

Surplus/Defisit LO	31-Dec-25 (Rp)	31-Dec-24 (Rp)	Bertambah (Berkurang) (Rp)
	(20.934.833.657,99)	(20.217.095.626,92)	(717.738.031,07)
Jumlah	**(20.934.833.657,99)**	**(20.217.095.626,92)**	**(717.738.031,07)**

Surplus/Defisit LO merupakan nilai surplus/defisit dari kegiatan operasional.

5.6 Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas	31-Dec-25 (Rp)	31-Dec-24 (Rp)	Bertambah (Berkurang) (Rp)
Ekuitas Awal	**4.739.049.043,09**	**4.494.426.111,01**	**244.622.932,08**
Surplus/Defisit-LO	(20.934.833.657,99)	(20.217.095.626,92)	(717.738.031,07)
RK PPKD	20.744.697.941,93	20.461.718.559,00	282.979.382,93
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar:			
Koreksi Nilai Persediaan	-	-	-
Selisih Revaluasi Aset Tetap	(599.999,00)	-	(599.999,00)
Lain-lain	-	-	-
Ekuitas Akhir	**4.548.313.328,03**	**4.739.049.043,09**	**(190.735.715,06)**

5.6.1 Ekuitas Awal

Ekuitas awal merupakan saldo ekuitas akhir Tahun 2024

5.6.2 Surplus/Defisit LO

Surplus/Defisit LO Tahun 2025 sebesar Rp 20.934.833.657,99 merupakan Surplus LO tahun 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian		2025 (Rp)	2024 (Rp)	Kenaikan (Penurunan) (Rp)
Pendapatan:				
	Pendapatan Asli Daerah	-	-	-
	Pendapatan Transfer	-	-	-
	Lain-lain Pendapatan yang sah	-	-	-
	Jumlah Pendapatan LO	**-**	**-**	**-**
Beban:				
	Beban Operasi	20.228.299.860,00	19.544.801.307,50	683.498.552,50
	Beban Transfer	-	-	-
	Beban penyusutan dan amortisasi	706.533.797,99	672.294.319,42	34.239.478,57
	Beban transfer	-	-	-
	Beban tak terduga	-	-	-
	Jumlah Beban	**20.934.833.657,99**	**20.217.095.626,92**	**717.738.031,07**
	Surplus	**(20.934.833.657,99)**	**(20.217.095.626,92)**	**(717.738.031,07)**
	Defisit dari Kegiatan Non Operasional:			
	Surplus Penjualan Aset Non Lancar			
		(20.934.833.657,99)	**(20.217.095.626,92)**	(717.738.031,07)
	Beban luar Biasa			
	Surplus LO	**(20.934.833.657,99)**	**(20.217.095.626,92)**	**(717.738.031,07)**

5.6.4 Ekuitas Akhir

Ekuitas akhir merupakan saldo ekuitas per 31 Desember 2025.

BAB VI

PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN

Satuan Kerja Perangkat Daerah Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Sleman berkedudukan sebagai unsur penunjang pemerintahan daerah yang mempunyai tugas membantu Bupati dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pengelolaan kepegawaian, pendidikan dan pelatihan. Satuan Kerja Perangkat Daerah Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud diatas mempunyai fungsi:

a. penyusunan rencana kerja Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan;
b. perumusan kebijakan teknis pelaksanaan urusan fungsi penunjang kepegawaian, pendidikan, dan pelatihan pegawai;
c. pelaksanaan, pelayanan, pembinaan dan pengendalian urusan fungsi penunjang kepegawaian, pendidikan, dan pelatihan pegawai;
d. evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan urusan fungsi penunjang kepegawaian, pendidikan, dan pelatihan pegawai;
e. pelaksanaan kesekretariatan badan; dan
f. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya dan/atau sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan Peraturan Bupati Sleman Nomor 7 Tahun 2024 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan, maka struktur organisasi sebagai berikut :

a. Kepala Badan
b. Sekretariat terdiri dari :
    1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian;
    2. Sub Bagian Keuangan, Perencanaan dan Evaluasi;
c. Bidang Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan terdiri dari :
    1. Kelompok Substansi Perencanaan dan Pengembangan;
    2. Kelompok Substansi Program Pendidikan dan Pelatihan; dan
    3. Kelompok Substansi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan.

d. Bidang Mutasi terdiri dari :
   1. Kelompok Substansi Pengadaan dan Status Kepegawaian;
   2. Kelompok Substansi Penempatan Pegawai; dan
   3. Kelompok Substansi Kepangkatan Pegawai.

e. Bidang Pembinaan dan Kesejahteraan Pegawai terdiri dari :
   1. Kelompok Substansi Pembinaan Pegawai;
   2. Kelompok Substansi Pelayanan dan Kesejahteraan Pegawai; dan
   3. Kelompok Substansi Data dan Informasi Pegawai.

f. Unit Pelaksana Teknis Daerah.

Sedangkan uraian tugas pokok dan fungsi pada Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut :

A. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan urusan umum, urusan kepegawaian, urusan keuangan, urusan perencanaan dan evaluasi, sertamengoordinasikan pelaksanaan tugas satuan organisasi.

Sekretariat dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

a. penyusunan rencana kerja Sekretariat dan Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan;
b. perumusan kebijakan teknis kesekretariatan;
c. pelaksanaan urusan umum;
d. pelaksanaan urusan kepegawaian;
e. pelaksanaan urusan keuangan;
f. pelaksanaan urusan perencanaan dan evaluasi;
g. pengoordinasian pelaksanaan tugas satuan organisasi lingkup Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan; dan
h. evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Sekretariat dan Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan.

A. 1. Subbagian Umum dan Kepegawaian

Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas menyiapkan bahan pelaksanaan urusan umum dan urusan kepegawaian.

Subbagian Umum dan Kepegawaian dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

a. penyusunan rencana kerja Subbagian Umum dan Kepegawaian;

b. perumusan kebijakan teknis urusan umum dan urusan kepegawaian;
c. pengelolaan persuratan dan kearsipan;
d. pengelolaan perlengkapan, keamanan dan kebersihan;
e. pelaksanaan dan pengoordinasian perencanaan kebutuhan, pengadaan,
f. pemanfaatan, pengamanan, penatausahaan, dan pengendalian aset;
g. pengelolaan dokumentasi dan informasi;
h. pelaksanaan analisis kebutuhan jumlah dan jenis jabatan;
i. penyusunan perencanaan kebutuhan, pengembangan dan pembinaan
pegawai;
j. pelayanan administrasi pegawai dan pengelolaan tata usaha kepegawaian; dan
k. evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Subbagian Umum
dan Kepegawaian.

A. 2. Subbagian Keuangan, Perencanaan dan Evaluasi

Subbagian Keuangan, Perencanaan dan Evaluasi mempunyai tugas menyiapkan bahan pelaksanaan urusan keuangan, urusan perencanaan dan evaluasi.

Subbagian Keuangan, Perencanaan dan Evaluasi dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

a. penyusunan rencana kerja Subbagian Keuangan, Perencanaan dan Evaluasi;
b. perumusan kebijakan teknis pelaksanaan urusan keuangan, urusan perencanaan dan evaluasi;
c. pengoordinasian penyusunan rencana kerja Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan;
d. pelaksanaan penatausahaan, pertanggungjawaban, dan pelaporan keuangan;
e. pengoordinasian pelaksanaan dan pengembangan inovasi Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan;

f. pelaksanaan dan pengoordinasian evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kinerja Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan; dan
g. evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Subbagian Keuangan, Perencanaan dan Evaluasi.

B. Bidang Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan

Bidang Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas melaksanakan, melayani dan membina perencanaan pegawai, pengembangan pegawai, pendidikan pegawai, dan pelatihan pegawai.

Bidang Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

a. penyusunan rencana kerja Bidang Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan;
b. perumusan kebijakan teknis perencanaan, pengembangan, pendidikan dan pelatihan pegawai;
c. pelaksanaan dan pembinaan perencanaan pegawai;
d. pelaksanaan dan pembinaan pengembangan pegawai;
e. penyusunan program pendidikan dan pelatihan pegawai;
f. pelaksanaan pendidikan dan pelatihan pegawai; dan
g. evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Bidang Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan.

B. 1. Kelompok Substansi Perencanaan dan Pengembangan

Kelompok Substansi Perencanaan dan Pengembangan mempunyai tugas menyiapkan bahan pelaksanaan perencanaan pegawai dan pengembangan pegawai.

Kelompok Substansi Perencanaan dan Pengembangan dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

a. penyusunan rencana kerja Kelompok Substansi Perencanaan dan
   Pengembangan;
b. perumusan kebijakan teknis perencanaan dan pengembangan pegawai;
c. penyusunan formasi pegawai;
d. pelaksanaan analisis pengembangan karir pegawai;
e. pelaksanaan uji kompetensi pegawai; dan

f. evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Kelompok Substansi Perencanaan dan Pengembangan.

B. 2. Kelompok Substansi Program Pendidikan dan Pelatihan

Kelompok Substansi Program Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas menyiapkan bahan penyusunan program pendidikan dan pelatihan pegawai.

Kelompok Substansi Program Pendidikan dan Pelatihan dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

a. penyusunan rencana kerja Kelompok Substansi Program Pendidikan dan Pelatihan;
b. perumusan kebijakan teknis penyusunan program pendidikan dan pelatihan;
c. penyusunan analisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan;
d. penyusunan kurikulum pendidikan dan pelatihan;
e. pelaksanaan evaluasi paska pendidikan dan pelatihan;
f. pengelolaan tugas belajar, izin belajar dan ikatan dinas; dan
i. evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Kelompok Substansi Program Pendidikan dan Pelatihan.

B. 3. Kelompok Substansi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan

Kelompok Substansi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas menyiapkan bahan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pegawai.

Kelompok Substansi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

a. penyusunan rencana kerja Kelompok Substansi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan;
b. perumusan kebijakan teknis penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pegawai;
c. penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pegawai; dan
d. evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Kelompok Substansi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan.

C. Bidang Mutasi

Bidang Mutasi mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan, dan membina pengadaan pegawai, status kepegawaian, penempatan pegawai, dan kepangkatan pegawai.

Bidang Mutasi dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

a. penyusunan rencana kerja Bidang Mutasi;
b. perumusan kebijakan teknis pengadaan, penempatan, kepangkatan, dan status kepegawaian;
c. pelaksanaan pengadaan pegawai;
d. pelaksanaan dan pembinaan status kepegawaian;
e. pelaksanaan, pengoordinasian penempatan pegawai;
f. pelaksanaan, pengoordinasian dan pembinaan kepangkatan pegawai; dan
g. evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Bidang Mutasi.

C. 1. Kelompok Substansi Pengadaan dan Status Kepegawaian

Kelompok Substansi Pengadaan dan Status Kepegawaian mempunyai tugas menyiapkan bahan pelaksanaan dan pengoordinasian pengadaan pegawai dan perubahan status kepegawaian.

Subbidang Pengadaan dan Status Kepegawaian dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

a. penyusunan rencana kerja Kelompok Substansi Pengadaan dan Status Kepegawaian;
b. perumusan kebijakan teknis pelaksanaan pengadaan pegawai dan perubahan status kepegawaian;
c. pelaksanaan pengadaan pegawai;
d. pelaksanaan dan pengoordinasian perubahan status kepegawaian; dan
e. evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Kelompok Substansi Pengadaan dan Status Kepegawaian.

C. 2. Kelompok Substansi Penempatan Pegawai

Kelompok Substansi Penempatan Pegawai mempunyai tugas menyiapkan bahan pelaksanaan dan pengoordinasian penempatan pegawai. Kelompok Substansi Penempatan Pegawai dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

a. penyiapan bahan penyusunan rencana kerja Kelompok Substansi Penempatan Pegawai;
b. perumusan kebijakan teknis pelaksanaan penempatan pegawai;
c. pelaksanaan dan pengoordinasian penempatan kepala satuan organisasi;
d. pelaksanaan dan pengoordinasian penempatan pejabat fungsional umum dan pejabat fungsional tertentu; dan
e. evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Kelompok Substansi Penempatan Pegawai.

C. 3. Subbidang Kepangkatan Pegawai

Subbidang Kepangkatan Pegawai mempunyai tugas menyiapkan bahan pelaksanaan dan pembinaan pengelolaan kepangkatan pegawai. Subbidang Kepangkatan Pegawai dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

a. penyusunan rencana kerja Kelompok Substansi Kepangkatan Pegawai;
b. perumusan kebijakan teknis kepangkatan pegawai;
c. pelaksanaan dan pembinaan pelayanan kepangkatan pegawai;
d. pembinaan dan pengendalian penilaian angka kredit jabatan fungsional tertentu; dan
e. evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Kelompok Substansi Kepangkatan Pegawai.

D. Bidang Pembinaan dan Kesejahteraan Pegawai

Bidang Pembinaan dan Kesejahteraan Pegawai mempunyai tugas melaksanakan pembinaan pegawai, kesejahteraan pegawai, dan pelayanan data dan informasi pegawai.

Bidang Pembinaan dan Kesejahteraan Pegawai dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

a. penyusunan rencana kerja Bidang Pembinaan dan Kesejahteraan Pegawai;
b. perumusan kebijakan teknis pembinaan pegawai, kesejahteraan pegawai,
b. pelayanan data dan informasi pegawai;
c. pelaksanaan dan pengoordinasian pembinaan pegawai;

d. pelayanan administrasi pegawai dan kesejahteraan pegawai;
e. pelaksanaan dan pembinaan pelayanan data dan informasi pegawai;
f. evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Bidang Pembinaan dan Kesejahteraan Pegawai.

D. 1. Kelompok Substansi Pembinaan Pegawai

Kelompok Substansi Pembinaan Pegawai mempunyai tugas menyiapkan bahan pelaksanaan dan pengoordinasian pembinaan pegawai

Kelompok Substansi Pembinaan Pegawai dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

a. penyusunan rencana Kelompok Substansi Pembinaan Pegawai;
b. perumusan kebijakan teknis pembinaan pegawai;
c. pelaksanaan dan pengoordinasian pembinaan pegawai;
d. pelaksanaan, pengoordinasian dan pembinaan penilaian kinerja pegawai; dan
e. evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Kelompok Substansi Pembinaan Pegawai.

D. 2. Kelompok Substansi Pelayanan dan Kesejahteraan Pegawai

Kelompok Substansi Pelayanan dan Kesejahteraan Pegawai mempunyai tugas menyiapkan bahan pengoordinasian, pelaksanaan, dan pembinaan pelayanan administrasi dan kesejahteraan pegawai.

Kelompok Substansi Pelayanan dan Kesejahteraan Pegawai dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

a. penyusunan rencana kerja Kelompok Substansi Pelayanan dan Kesejahteraan Pegawai;
b. perumusan kebijakan teknis pelayanan administrasi dan kesejahteraan pegawai;
c. pelaksanaan, pengoordinasian dan pembinaan pelayanan administrasi pegawai;
d. pelaksanaan, pengoordinasian dan pembinaan pelayanan kesejahteraan pegawai; dan
e. evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Kelompok Substansi Pelayanan dan Kesejahteraan Pegawai.

D. 3. Kelompok Substansi Data dan Informasi Pegawai

Kelompok Substansi Data dan Informasi Pegawai mempunyai tugas menyiapkan bahan pelaksanaan, dan pembinaan pengelolaan data dan informasi pegawai. Kelompok Substansi Data dan Informasi Pegawai dalam melaksanakan tugas mempunyai fungsi:

a. penyusunan rencana kerja Kelompok Substansi Data dan Informasi Pegawai;
b. perumusan kebijakan teknis pengelolaan data dan informasi pegawai;
c. pelaksanaan, pengoordinasian, dan pembinaan pengelolaan data, informasi, dan dokumen pegawai;
d. pengelolaan dan pengembangan sistem informasi kepegawaian; dan
e. evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan kerja Kelompok Substansi Data dan Informasi Pegawai.

E. Unit Pelaksana Teknis Daerah

Unit Pelaksana Teknis mempunyai tugas melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan.

F. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan dengan bidang keahlian dan keterampilan. Jenis dan jumlah jabatan fungsional disusun sesuai dengan kebutuhan yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Data Pegawai Satuan Kerja Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Sleman sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Data Pegawai Menurut Golongan :

No.	Golongan	Jumlah
1	IV/c	1 orang
2	IV/b	1 orang
3	IV/a	5 orang
4	III/d	23 orang
5	III/c	11 orang

No.	Golongan	Jumlah
6	III/b	16 orang
7	III/a	10 orang
8	II/d	2 orang
9	II/c	3 orang
10	II/b	-
11	II/a	-
12	IX	1 orang
13	VII	3 orang
14	V	3 orang
Jumlah		**79 orang**

Data Pegawai Menurut Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah
1	S2	19 orang
2	S1	35 orang
3	D.IV	5 orang
4	D.III	8 orang
5	SLTA	12 orang
6	SLTP	- orang
7	SD	- orang
Jumlah		**79 orang**

Data Pegawai Menurut Jabatan

No.	Jabatan	Jumlah
1	Eselon IIb	1 orang
2	Eselon IIIa	1 orang
3	Eselon IIIb	3 orang
4	Eselon IVa	4 orang
5	Eselon IVb	2 orang
6	Jabatan Fungsional Tertentu	34 orang
7	Jabatan Pelaksana	34 orang
Jumlah		**79 orang**

Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Sleman dalam melaksanaan tugas mempunyai ketergantungan dengan instansi lain yang mempengaruhi capaian kinerja Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Sleman antara lain:

1. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
2. Badan Kepegawaian Negara
3. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
4. Badan Pengembangan SDM Departemen Dalam Negeri
5. Lembaga Administrasi Negara
6. Lembaga Perguruan Tinggi Negeri
7. Lembaga Pengendali Mutu Pendidikan
8. Badan Kepegawaian Negara Regional Wilayah I Yogyakarta
9. Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang-Jasa Pemerintah
10. Badan Kepegawaian Daerah DIY
11. Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY
12. Balai Pelatihan Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta
13. Balai Besar Guru dan Tenaga Kependidikan (BBGTK) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

BAB VII
PENUTUP

Capaian kinerja keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Sleman tahun 2025 yang meliputi 4 program 13 kegiatan 43 sub kegiatan, sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp 20.745.538.689,00 atau 94,30%.

Demikian beberapa Catatan Atas Laporan Keuangan yang dapat disampaikan semoga dapat membantu dalam mengevaluasi laporan keuangan dan kinerja SKPD dalam hal ini adalah Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Sleman.

Sleman, 31 Desember 2025

Kepala Badan Kepegawaian,
Pendidikan dan Pelatihan

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN KEPEGAWAIAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Wildan Solichin, S.I.P., M.T.